

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III JAMBI**



**LAKIP
2020**

**Jl. Raya MTQ No. 2 Kel. Talang Bakung
Kec. Paal Merah, Kota Jambi
Provinsi Jambi**

Telp. 0741-573432 Fax. 0741-571525 Kode Pos 36139

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah segala puji dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2020 dapat diselesaikan. LAKIP ini berisi informasi tentang uraian pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategisnya selama tahun 2020.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini dilakukan guna memenuhi amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 165 Tahun 2014 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 339) dan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun Anggaran 2020.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan meskipun demikian telah berusaha menyajikan laporan ini sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja. Akhirnya, terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi, dan semoga Allah SWT yang akan membalasnya, *wallahu 'alam*.



Jambi, Januari 2021

Kepala KKP Jambi,

Ali Isha Wardhana, SKM., MKM
NIP 196901271993031001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) adalah laporan kinerja tahunan berisi pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah dalam mencapai tujuan/sasaran strategis. Pencapaian sasaran menyajikan informasi tentang : pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, realisasi pencapaian indikator kinerja kegiatan organisasi, penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja dan perbandingan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan.

Pengukuran kinerja diawali dengan penetapan kinerja sesuai Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan, dilengkapi data pengukuran indikator kinerja Kegiatan dan pengukuran pencapaian sasarnya. Realisasi Keuangan KKP Kelas III Jambi tahun 2020 dan LAKIP sub bagian dan seksi-seksi merupakan sumber data penyusunan LAKIP KKP Kelas III Jambi. Laporan kinerja tertuang dalam indikator kinerja kegiatan KKP Kelas III Jambi.

Analisis Kinerja yang digunakan yaitu analisis kinerja dari tiap sasaran strategis, bermaksud untuk mengetahui kinerja kegiatan dan tingkat keberhasilan pencapaian sasaran strategis baik parsial maupun komprehensif. Capaian sasaran strategis 2019 (komprehensif) dihitung menggunakan rerata dari kumulasi persentase capaian semua sasaran strategisnya.

Evaluasi diri (*self assessment*) atas Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja KKP Kelas III Jambi Tahun 2020 berdasarkan analisis capaian sasaran strategis menunjukkan tingkat capaian kinerja sebesar 116,57%, berkategori baik, dengan capaian realisasi anggarannya sebesar 97,73%, juga berkategori baik. Bila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2019 sebesar 115,60%, maka pada tahun 2020 ini capaian kinerja mengalami kenaikan sebesar 0,97%, hal ini karena kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan beberapa kali revisi anggaran dengan menyesuaikan situasi dan kondisi di lapangan, terutama untuk kegiatan dan belanja bahan untuk penanggulangan covid-19, serta kegiatan pelatihan dan seminar melalui *online* sehingga memudahkan ASN untuk meningkatkan kapasitasnya. Untuk tahun 2020 ini, pada dasarnya masih ada perbedaan antara realisasi fisik dan keuangan, dan salah satu penyebabnya adalah pencapaian beberapa *breakdown* Indikator Kinerja Kegiatan, seperti peningkatan kapasitas ASN dan implementasi WBK Satker, dimana sebagian anggaran tidak terserap karena hanya sebagian pelatihan atau

seminar yang bisa dilakukan melalui tatap muka serta untuk mendatangkan narasumber implementasi WBK juga tidak dilakukan pada tahun ini karena adanya pandemi covid-19.

Berbagai kekurangan dan kelemahan dalam pencapaian kinerja mencakup tatakelola (perencanaan, pelaksanaan, koordinasi dan evaluasi & pengendalian) kegiatan dan program, SDM (kompetensi dan sinergi) dan pengalokasian/pemanfaatan anggaran secara tepat sasaran yang kiranya menjadi perhatian untuk meningkatkan kinerja pada waktu-waktu yang akan datang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Isu Strategis	2
C. Visi dan Misi	3
D. Tugas Pokok dan Fungsi	5
E. Struktur Organisasi	6
F. Sumber Daya Manusia	8
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	14
A. Perencanaan Kinerja	14
B. Perjanjian Kinerja (Penetapan Kinerja)	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	20
A. Capaian Kinerja	22
B. Realisasi Anggaran.....	51
BAB IV PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Tindak Lanjut.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jarak Tempuh dari Kantor Induk ke Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.....	2
Tabel 2.	Distribusi Pegawai Menurut Golongan dan Ruang Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2020.....	8
Tabel 3.	Distribusi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2020.....	9
Tabel 4.	Distribusi Pegawai Menurut Jabatan (Struktural dan Fungsional) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2020.....	10
Tabel 5.	Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), dan Target Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2020 – 2024	17
Tabel 6.	Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) KKP Kelas III Jambi Tahun 2020	18
Tabel 7.	Perjanjian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2020	19
Tabel 8.	Pengukuran Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2020.....	21
Tabel 9.	Capaian Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan Sesuai Standar Kekarantinaan Kesehatan Tahun 2020	23
Tabel 10.	Distribusi Kegiatan Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan Sesuai Standar Kekarantinaan Kesehatan Tahun 2019-2020	23
Tabel 11.	Perbandingan Capaian Kegiatan Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan Sesuai Standar Kekarantinaan Kesehatan KKP Kelas III Jambi dengan KKP Kelas III Tembilahan Tahun 2020	24
Tabel 12.	Capaian faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2020.....	26
Tabel 13.	Capaian faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2019 s.d Tahun 2020	27
Tabel 14.	Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Masuk Negara di Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi Tahun 2020	30
Tabel 15.	Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2019 s.d. Tahun 2020	31
Tabel 16.	Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2020	34
Tabel 17.	Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tiap Bulan Tahun 2020	35
Tabel 18.	Target dan Realisasi Indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2020.....	38
Tabel 19.	Target dan Realisasi Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan Tiap Bulan Tahun 2020.....	39
Tabel 20.	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2020	42
Tabel 21.	Capaian Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Tahun 2020	47
Tabel 22.	Target dan Realisasi Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Tiap Bulan Tahun 2020.....	47
Tabel 23.	Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator 1 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020.....	51
Tabel 24.	Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator 1 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2020.....	51

Tabel 25. Tren Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 Indikator 1 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.....	52
Tabel 26. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator 2 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020.....	53
Tabel 27. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator 2 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020	53
Tabel 28. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2019 - 2020 Indikator 2 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi	54
Tabel 29. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator 3 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020.....	54
Tabel 30. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator 3 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020	55
Tabel 31. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator 3 Tahun 2019-2020 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.....	55
Tabel 32. Pagu dan realisasi anggaran Indikator Nilai Kinerja Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020	55
Tabel 33. Pagu dan realisasi anggaran Tiap Bulan Indikator Nilai Kinerja Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020.....	56
Tabel 34. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020.....	56
Tabel 35. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020.....	56
Tabel 36. Pagu dan realisasi anggaran Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020.....	57
Tabel 37. Pagu dan realisasi anggaran Tiap Bulan Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020.....	57
Tabel 38. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020.....	58
Tabel 39. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020.....	58
Tabel 40. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2019–2020 Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.....	589

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Persentase Sumber Daya Manusia Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Menurut Jabatan Tahun 2020	8
Grafik 2.	Distribusi pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Menurut golongan dan ruang Tahun 2020	9
Grafik 3.	Distribusi pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2020	10
Grafik 4.	Distribusi Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Menurut Jabatan Tahun 2020	11
Grafik 5.	Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2020	32
Grafik 6.	Perbandingan Realisasi Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara KKP Kelas III Jambi dengan Instansi Sejenis Tahun 2020.....	32
Grafik 7.	Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2020 dengan RPJMN 2020	35
Grafik 8.	Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas III Jambi dengan Instansi Sejenis tahun 2020	36
Grafik 9.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2020	39
Grafik 10.	Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2020 dengan Instansi Sejenis	40
Grafik 11.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2020	42
Grafik 12.	Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker KKP Kelas III Jambi dengan Instansi Sejenis tahun 2020.....	44
Grafik 13.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Tahun 2020	48
Grafik 14.	Perbandingan Peningkatan Kapasitas ASN Tahun 2019 s.d. 2020.....	48
Grafik 15.	Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN KKP Kelas III Jambi dengan Instansi Sejenis tahun 2020	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi	1
---	---

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2020 7



DAFTAR LAMPIRAN

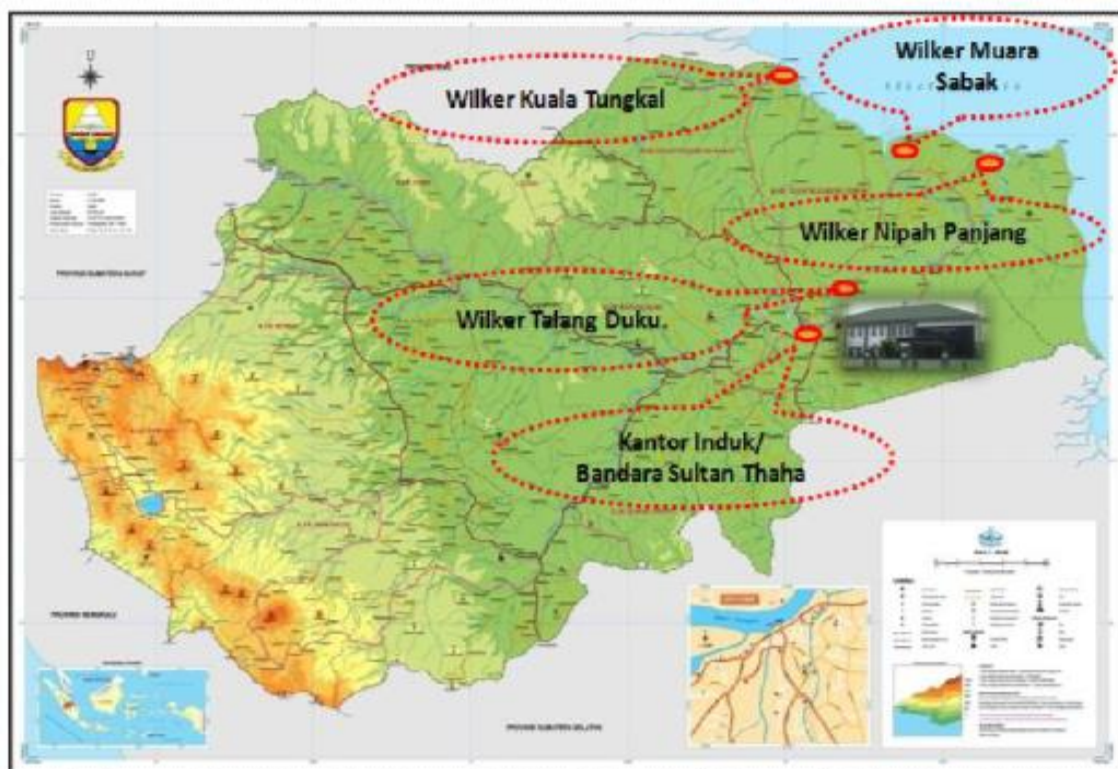
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja KKP Kelas III Jambi Tahun 2020

Lampiran 2. SK Tim Penyusun LAKIP KKP Kelas III Jambi Tahun 2020

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi terletak di Provinsi Jambi dan beralamat di jalan raya MTQ no. 2 Kelurahan Talang Bakung Kecamatan Paal Merah Kota Jambi. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2348/MENKES/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi memiliki 6 (enam) wilayah kerja dengan perincian 5 (lima) wilayah kerja adalah pelabuhan laut dan sungai serta 1 (satu) wilayah kerja bandar udara, yang mana wilayah kerja tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Peta Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi

Deskripsi jarak tempuh dari Kantor Induk ke Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Jarak Tempuh dari Kantor Induk ke Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi

No	Wilker	KKP	Uraian	Jarak (KM)
1	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi	Induk	Berada di Kota Jambi berdekatan dengan Bandara Sultan Thaha Jambi	0
2	Bandara Sultan Thaha Jambi	Wilker	Berada di Kota Jambi Kecamatan Paal Merah, merupakan Pelabuhan udara yang melayani penerbangan dalam negeri (domestik) dan berdekatan dengan kantor induk	± 0,5
3	Pelabuhan Jambi	Wilker	Berada di Kota Jambi, yaitu wilayah aliran sungai Batanghari bertepatan pada wilayah seberang Jambi dan pusat pasar tradisional Angso Duo Kota Jambi	7,1
4	Pelabuhan Talang Duku	Wilker	Pelabuhan Talang Duku berada di Desa Talang Duku, berada di tepi sungai Batanghari, dengan jarak $\pm$ 7,5 mil laut dari Pelabuhan Jambi	12
5	Pelabuhan Muara Sabak	Wilker	berada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, letaknya berdekatan dengan muara sungai Batanghari. Kurang lebih 5,5 mil laut dari <i>offshore</i> (ambang luar).	75,5
6	Pelabuhan Kuala Tungkal	Wilker	berada di ibukota Kabupaten Tanjung Jabung Barat, terletak di Muara Sungai Pengabuan	126
7	Pelabuhan Nipah Panjang	Wilker	Berada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, terletak di tepi sungai Lokan, yang merupakan tepi sungai Batang Hari dengan Jarak $\neq$ 7,5 mil laut dari Pelabuhan Laut	129,5

Tabel di atas menunjukkan bahwa jarak tempuh terjauh dari kantor induk ke wilayah kerja (wilker) adalah wilker Pelabuhan Nipah Panjang dan terdekat adalah Bandara Sultan Thaha Jambi.

B. Isu Strategis

Kementerian Kesehatan memiliki tiga isu strategis kesehatan yang menjadi sorotan publik pada tahun 2020 yakni; 1) Percepatan eliminasi Tuberkulosis dengan fokus pada *missing cases*, kepatuhan berobat dan TBC MDR; 2) Penurunan stunting dengan fokus pada pencegahan dan intervensi; dan 3) Peningkatan cakupan dan mutu imunisasi dengan fokus pada peningkatan cakupan, peningkatan mutu dan penguatan surveilans. Dari ketiga isu tersebut, Ditjen P2P telah melakukan intervensi untuk penanganan isu tersebut khususnya TBC dan imunisasi. Hasil studi inventori TBC yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Litbangkes) Kementerian Kesehatan

menemukan bahwa angka *Under-Reporting (Missing Cases)* secara nasional sebesar 41%, dengan proporsi terbanyak pada klinik swasta, Dokter Praktek Mandiri (DPM) dan Rumah Sakit dimana kasus *missing cases* terbanyak terjadi pada kasus TBC anak dan kasus TBC *extra pulmonary*. Penyebaran penyakit Tuberkulosis di Indonesia sangat luas dan menyebabkan kematian. Menurut laporan *Global Report*, 2018, angka kejadian (insidensi) TBC tahun 2017 adalah 319 per 100.000 (sekitar 842.000 pasien TBC), dan 4% diantaranya dengan TBC/HIV. Angka kematian TBC adalah 40 per 100.000 penduduk dimana angka tersebut tidak termasuk angka kematian akibat TB/HIV.

Selain TB dan imunisasi, penyakit menular lainnya masih merupakan tantangan antara lain penyakit HIV AIDS, Malaria dan Filariasis sehingga menjadi Prioritas Nasional Pembangunan Kesehatan. Secara global, diestimasikan ada 36,7 juta Orang Dengan HIV AIDS (ODHA) pada tahun 2015. Selain itu diperkirakan 2,1 juta infeksi baru dan 1,1 juta kematian dikaitkan dengan AIDS setiap tahunnya. Berdasarkan laporan WHO regional Asia Pasifik tahun 2016, jumlah ODHA di wilayah Asia Pasifik mencapai 3,5 juta orang di tahun 2015, merupakan jumlah terbanyak setelah wilayah sub-sahara Afrika. Indonesia termasuk salah satu negara bersama Myanmar, Nepal dan Thailand yang memiliki jumlah ODHA terbesar setelah India di Asia Pasifik. Diperkirakan 39% ODHA di Asia Pasifik terkonsentrasi di negara-negara tersebut dan 60% berada di India. Situasi epidemi HIV AIDS di Indonesia sampai dengan tahun 2016 masih terkonsentrasi pada populasi kunci dengan penyebaran kasus HIV AIDS di 419 (81,5%) dari 514 kabupaten/kota di seluruh provinsi di Indonesia. Berdasarkan laporan perkembangan HIV AIDS Kementerian Kesehatan hingga September tahun 2018 diketahui bahwa jumlah kumulatif kasus HIV yang ditemukan sebesar 314.143 kasus, sedangkan jumlah kumulatif kasus AIDS sebanyak 111.973 orang.

Selain penyakit menular yang sifatnya *emerging* dan *re-emerging diseases* perlu juga diwaspadai dengan adanya ancaman penyakit berpotensi wabah atau kedaruratan kesehatan masyarakat (PHEIC) seperti Mers Cov, SARS, avian influenza, cemaran bahan berbahaya seperti radiasi nuklir dimana penyakit tersebut bisa datang dari luar negeri maupun berasal dari negara kita sendiri. Ancaman kejadian tersebut sulit kita perkirakan karena mobilisasi yang tinggi melalui pintu masuk negara. Dengan mempertimbangkan hal tersebut maka KKP sebagai penanggung jawab di pintu masuk harus selalu waspada terhadap adanya ancaman penyakit PHEIC.

C. Visi dan Misi

Berdasarkan amanat dari Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa Kementerian/Lembaga Menyusun

Rencana Strategis (Renstra) periode 5 (Lima) tahun. Kementerian Kesehatan telah menyusun Renstra periode 5 (Lima) tahun 2015-2019 dengan mengacu pada Visi, Misi dan Nawa Cita Presiden Republik Indonesia yang ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tidak menggunakan visi misi namun mengikuti Nawa Cita Presiden Republik Indonesia. Rencana Aksi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi yang telah disusun sebagai dokumen perencanaan yang bersifat indikatif mendukung pelaksanaan Renstra Kemenkes yang melaksanakan

Visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong”. Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 misi pembangunan yaitu:

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negarakepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeimbangan, dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional.
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Selanjutnya terdapat 9 (Sembilan) agenda prioritas yang dikenal dengan NAWA CITA yang ingin diwujudkan pada Kabinet kerja, yakni:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga Negara.
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional.

7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh ke-Bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Kementerian Kesehatan termasuk di dalamnya Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi mempunyai peran dan berkontribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia melalui upaya preventif dan promotif.

D. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Permenkes Nomor 2348/MENKES/PER/XI/2011 perubahan dari Permenkes sebelumnya Nomor 356/MENKES/PER/IV/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara. Dalam melaksanakan tugas tersebut Kantor Kesehatan Pelabuhan menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan kekarantinaan.
2. Pelaksanaan pelayanan kesehatan.
3. Pelaksanaan pengendalian risiko lingkungan di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.
4. Pelaksanaan pengamatan penyakit, penyakit potensial wabah, penyakit baru, dan penyakit yang muncul kembali.
5. Pelaksanaan pengamanan radiasi pengion dan non pengion, biologi, dan kimia.
6. Pelaksanaan sentra/simpul jejaring surveilans epidemiologi sesuai penyakit yang berkaitan lalu lintas nasional, regional, dan internasional.
7. Pelaksanaan, fasilitasi dan advokasi kesiapsiagaan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan bencana bidang kesehatan serta kesehatan matra termasuk penyelenggaraan kesehatan haji dan perpindahan penduduk.
8. Pelaksanaan, fasilitasi dan advokasi kesehatan kerja di lingkungan bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.
9. Pelaksanaan pemberian sertifikat kesehatan obat, makanan, kosmetika, dan alat kesehatan serta bahan adiktif (OMKABA) ekspor dan mengawasi persyaratan dokumen kesehatan OMKABA impor.
10. Pelaksanaan pengawasan kesehatan alat angkut dan muatannya.

11. Pelaksanaan pemberian pelayanan kesehatan di wilayah kerja bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara.
12. Pelaksanaan jejaring informasi dan teknologi bidang kesehatan bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara.
13. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan bidang kesehatan di bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara.
14. Pelaksanaan kajian kekarantinaan, pengendalian risiko lingkungan, dan surveilans kesehatan pelabuhan.
15. Pelaksanaan pelatihan teknis bidang kesehatan bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara.
16. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Kantor Kesehatan Pelabuhan.

E. Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2348/Menkes/Per/XI/2011 tanggal 22 November 2011 tentang Perubahan Atas Permenkes Nomor: 356/Menkes/Per/2008 tanggal 14 April 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi yang dipimpin oleh seorang kepala dengan struktur organisasi yang terdiri dari:

1. Subbagian Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan koordinasi dan penyusunan program, pengelolaan informasi, evaluasi, dan laporan, urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, penyelenggaraan pelatihan, serta perlengkapan dan rumah tangga.
2. Seksi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan kekarantinaan dan surveilans epidemiologi penyakit, penyakit potensial wabah, penyakit baru, dan penyakit yang muncul kembali, pengawasan alat angkut dan muatannya, lalu lintas OMKABA, jejaring kerja, kemitraan kajian, serta pengembangan teknologi, dan pelatihan teknis bidang kekarantinaan dan surveilans epidemiologi di wilayah bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.
3. Seksi Pengendalian Risiko Lingkungan dan Kesehatan Lintas Wilayah, mempunyai tugas mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pengendalian vektor dan binatang penular penyakit, pembinaan sanitasi lingkungan, kesehatan terbatas, kesehatan kerja, kesehatan matra, kesehatan haji, perpindahan penduduk, penanggulangan bencana, vaksinasi internasional, jejaring kerja, kemitraan, kajian dan pengembangan

teknologi serta pelatihan teknis bidang pengendalian risiko lingkungan dan upaya kesehatan di wilayah bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.

4. Instalasi, merupakan fasilitas penunjang penyelenggaraan operasional KKP dan penunjang administrasi.
5. Wilayah Kerja, merupakan unit kerja fungsional di lingkungan bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala KKP terdiri dari 6 wilayah kerja, yakni.
 - a. Wilayah Kerja Bandara Sultan Thaha
 - b. Wilayah Kerja Pelabuhan Jambi
 - c. Wilayah Kerja Pelabuhan Talang Duku
 - d. Wilayah Kerja Pelabuhan Muara Sabak
 - e. Wilayah Kerja Pelabuhan Kuala Tungkal
 - f. Wilayah Kerja Pelabuhan Nipah Panjang
6. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut ini adalah bagan dari struktur organisasi KKP Kelas III Jambi Tahun 2020 :



Bagan 1. Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2020

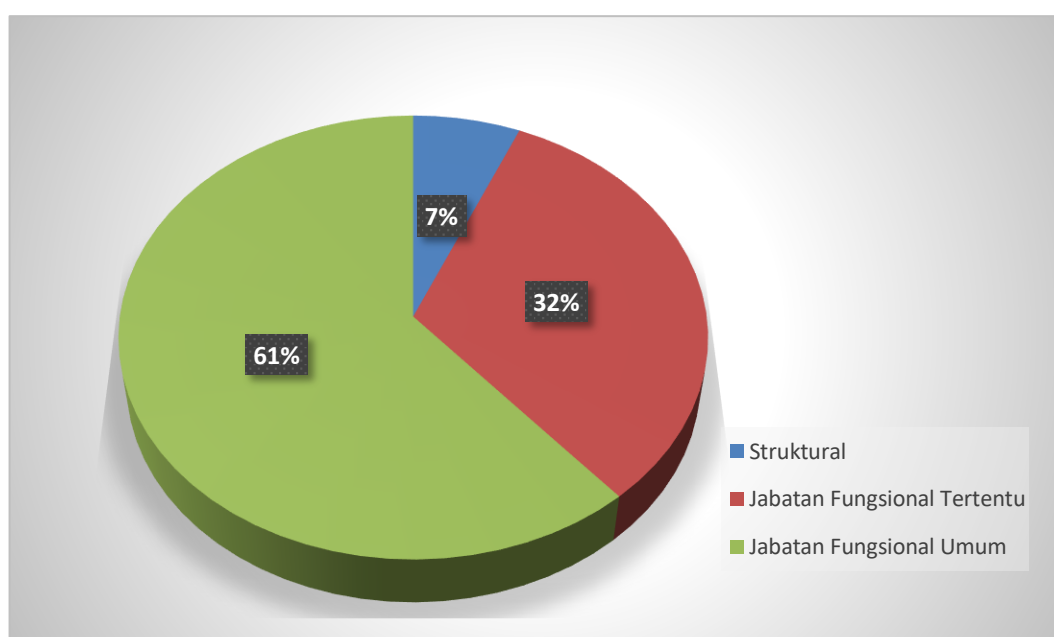
F. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Anggaran merupakan elemen yang memegang peran penting untuk mencapai kinerja dalam suatu organisasi baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Hingga periode Desember 2020 jumlah pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi sebanyak 62 (enam puluh dua) orang dengan rincian sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

a. Menurut Jabatan

- 1) Jabatan Struktural : 4 orang
- 2) Jabatan Fungsional Tertentu : 20 orang
- 3) Jabatan Fungsional Umum : 38 orang

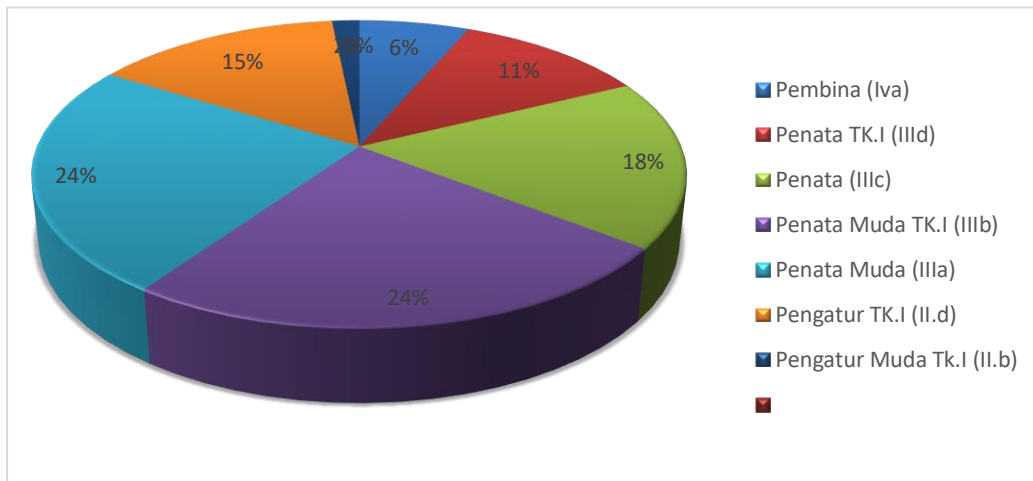


Grafik 1. Persentase Sumber Daya Manusia Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Menurut Jabatan Tahun 2020

b. Menurut Golongan dan ruang

Tabel 2. Distribusi Pegawai Menurut Golongan dan Ruang Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2020

Golongan	Ruang				Jumlah
	A	B	C	D	
IV	4	-	-	-	4
III	15	15	11	7	48
II	-	1	-	9	10
Jumlah	19	16	11	16	62

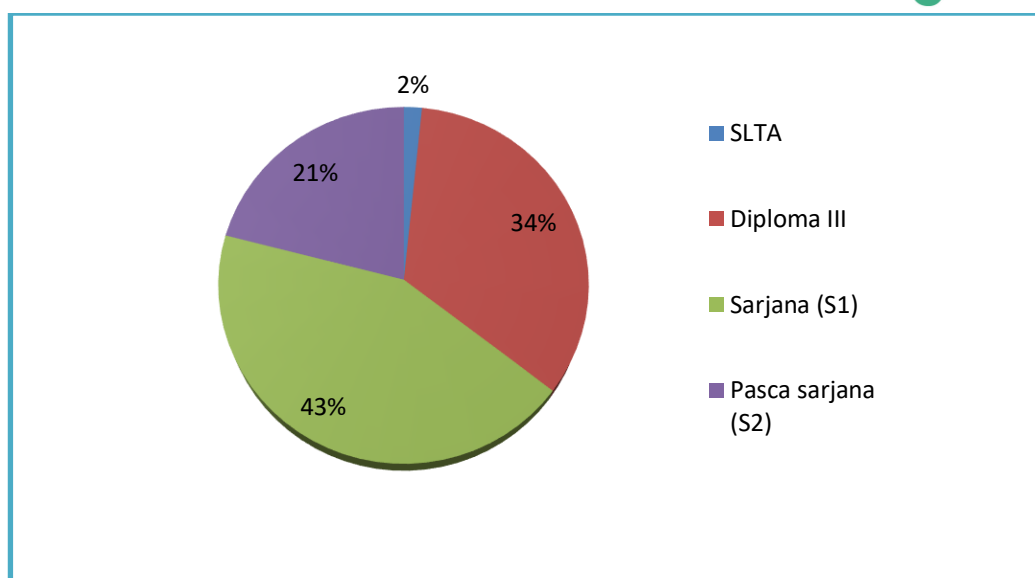


Grafik 2. Distribusi pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Menurut golongan dan ruang Tahun 2020

c. Menurut Tingkat pendidikan.

Tabel 3. Distribusi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2020

No	Kualifikasi Pendidikan	JFU	JFT	Struktural	Jumlah
1.	S2 Kesehatan Masyarakat	2		1	3
2.	S2 Kesehatan Lingkungan		1		1
3.	S2 Epidemiologi			1	1
4.	S2 Entomologi Kesehatan		2		2
5.	S2 Ilmu Lingkungan		1		1
6.	S2 Biomedik	1			1
7.	S2 Hukum	1			1
8.	S2 Kebijakan Publik	1		1	2
9.	S2 Ekonomi	1			1
10.	Dokter	2	2		4
11.	S1 Kesehatan Masyarakat	6	11	1	18
12.	S1 Keperawatan	3	1		4
13.	S1 Sistem Informasi	1			1
14.	D III Kesehatan Lingkungan	6	1		7
15.	D III Keperawatan	7	1		8
16.	D III Farmasi	2			2
17.	D III Analisis Kesehatan	2			2
18.	D III Akuntansi	1			1
19.	D III Teknik Komputer	1			1
20.	SMA / Sederajat	1			1
Jumlah		38	20	4	62



Grafik 1. Distribusi pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2020

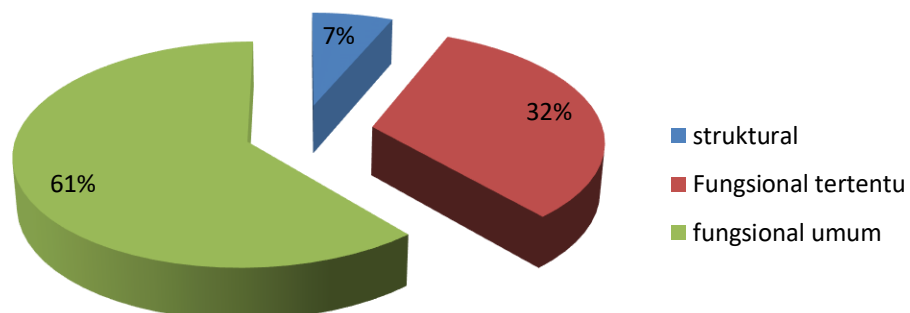
d. Menurut Jabatan Fungsional

Hingga periode Desember 2020, distribusi pegawai berdasarkan jabatan baik struktural maupun fungsional adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Pegawai Menurut Jabatan (Struktural dan Fungsional) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2020

No	Kualifikasi Pendidikan	TU	PRL dan KLW				PKSE		Struk tural	Jumlah	
			PRL		KLW					JFU	JFT
		JFU	JFU	JFT	JFU	JFT	JFU	JFT			
1.	S2 Kesehatan Masyarakat		1		1				1	2	
2.	S2 Kesehatan Lingkungan			1							1
3.	S2 Epidemiologi								1		
4.	S2 Entomologi Kesehatan			2							2
5.	S2 Ilmu Lingkungan			1							1
6.	S2 Biomedik				1					1	
7.	S2 Hukum	1								1	
8.	S2 Kebijakan Publik						1		1	1	
9.	S2 Ekonomi	1								1	
10.	D o k t e r				2	2				2	2
11.	S1 Kesehatan Masyarakat	1	4	7			1	4	1	6	11
12.	S1 Keperawatan				3			1		3	1
13.	S1 Sistem Informasi	1								1	

No	Kualifikasi Pendidikan	TU	PRL dan K LW				PKSE		Struk tural	Jumlah	
			PRL		KLW					JFU	JFT
		JFU	JFU	JFT	JFU	JFT	JFU	JFT		JFU	JFT
14.	D III Kesehatan Lingkungan	1	5	1						6	1
15.	D III Keperawatan	1			2	1	4			7	1
16.	D III Farmasi				2					2	
17.	D III Analis Kesehatan				2					2	
18.	D III Akuntansi	1								1	
19.	D III Teknik Komputer	1								1	
20.	SMA / Sederajat	1								1	
J u m l a h		9	9	12	13	3	5	5	4	38	20



Grafik 2. Distribusi Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Menurut Jabatan Tahun 2020

G. Sistematika Penulisan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020 merupakan bentuk pertanggungjawaban secara tertulis yang memuat keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2020 yang harus dipertanggungjawabkan oleh Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.

Pada dasarnya laporan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020 ini menjelaskan pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi selama Tahun 2020. Capaian kinerja tersebut dibandingkan juga dengan kinerja tahun sebelumnya sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Dengan kerangka pikir seperti itu, sistematika penyajian laporan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah sebagai berikut :

1. Kata Pengantar
2. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan uraian kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja dan tingkat pencapaiannya. Disamping itu disebutkan pula kendala dan langkah-langkah antisipatif untuk perbaikan ditahun berikutnya.

3. Daftar Isi
4. Daftar Grafik
5. Daftar tabel
6. Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan secara ringkas tentang visi misi, latar belakang, Tugas Pokok dan Fungsi, Struktur organisasi, sumber daya manusia dan sistematika penulisan.

7. Bab II Perencanaan Kinerja

Bab ini menguraikan tentang perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi pada tahun 2020, meliputi :

A. Perencanaan Kinerja

Uraian singkat tentang Rencana Aksi Kegiatan 2020–2024 dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.

B. Perjanjian kinerja

Uraian singkat tentang Penetapan Kinerja (PK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi

8. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Bab ini menyajikan hasil pengukuran dan analisis pencapaian kinerja yang di dalamnya menjelaskan analisis per indikator dengan mengungkapkan kegiatan-kegiatan yang terkait langsung dengan indikator maupun yang bersifat mendukung, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, permasalahan yang dihadapi serta usulan pemecahan masalah

yang akan diambil. Pada bab ini disajikan juga beberapa sumber daya yang mendukung dalam pencapaian kinerja, seperti sumber daya manusia, sumber daya anggaran, serta sumber daya sarana dan prasarana.

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
- 5) Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan atau penurunan kinerja serta solusi alternatif yang telah dilakukan
- 6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

Analisis program atau kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

b. Realisasi Anggaran

Pada bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

9. Bab IV Penutup

Mengemukakan tinjauan secara umum tentang keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang terkait dengan pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi serta strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan ditahun mendatang.

10. Lampiran

- a. Perjanjian Kinerja
- b. Lain-lain yang dianggap perlu.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) perencanaan kinerja instansi pemerintah terdiri atas tiga instrumen yaitu Rencana Strategis (Renstra)/Rencana Aksi Kegiatan (RAK) yang merupakan perencanaan 5 tahunan, Rencana Kerja (Renja)/Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK). Perencanaan 5 tahunan KKP Kelas III Jambi tahun 2020 mengacu kepada dokumen Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas III Jambi Tahun 2020-2024 sehingga untuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 akan menggunakan indikator yang tertera pada RAK KKP Kelas III Jambi Tahun 2020-2024.

Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas III Jambi Tahun 2020 – 2024

Periode tahun 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga merupakan periode pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, di mana pendapatan per kapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*Upper-Middle Income Country*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, pelayanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Sejalan dengan Visi Presiden Republik Indonesia Tahun 2020-2024 yaitu Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong - Royong, dimana peningkatan kualitas manusia Indonesia menjadi prioritas utama dengan dukungan pembangunan kesehatan yang terarah, terukur, merata dan berkeadilan. Pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, melalui Menurunkan angka kematian ibu dan bayi, Menurunkan angka *stunting* pada balita, Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional dan Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat, dibutuhkan program kesehatan yang bersifat preventif dan promotif, salah satunya adalah Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Berbagai kegiatan dilakukan untuk mendukung pencegahan dan pengendalian penyakit, diantaranya di pintu masuk Negara dilakukan upaya kekarantinaan.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi sebagai unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mendukung pelaksanaan penjabaran visi misi presiden yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

Guna mencapai tujuan Kementerian Kesehatan khususnya Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dalam peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi memiliki tujuan strategis yaitu Meningkatkan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah.

Dalam mencapai tujuan strategis ditetapkan sasaran strategis, yaitu meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah. Terdapat beberapa alternatif strategi yang dapat dikembangkan untuk menjawab isu strategis dan mencapai sasaran serta tujuan. Agar sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal, maka strategi dilaksanakan sesuai skala prioritas. Strategi untuk mengoptimalkan peran dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi dilakukan dengan:

1. Memperbaiki manajemen program
2. Meningkatkan kualitas SDM
3. melengkapi sarana dan prasarana
4. Meningkatkan upaya kekarantinaan dan surveilans epidemiologi
5. Peningkatan upaya kesehatan dan lintas wilayah
6. Meningkatkan upaya pengendalian risiko lingkungan
7. Mengadakan koordinasi, kemitraan, dan jejaring kerja, kajian dan pengembangan teknologi

Dengan memperhatikan Rencana Aksi Program Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2020-2024, Tujuan dan Sasaran Strategis sebagaimana yang sudah diuraikan di atas, maka target kinerja dan kerangka pendanaan program dan kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020-2024 tetap berpedoman pada tugas pokok dan fungsi KKP.

Perencanaan kinerja merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Target kinerja merupakan penilaian dari pencapaian program yang diukur secara berkala dan di evaluasi pada akhir tahun 2024. Sasaran kinerja dihitung secara kumulatif selama lima tahun dan berakhir pada tahun 2024. Sasaran strategis KKP Kelas III Jambi dalam Rencana Aksi Kegiatan ditetapkan dengan merujuk pada sasaran yang ditetapkan dalam RPJMN dan Renstra serta memperhatikan tugas pokok dan fungsi Ditjen P2P sebagaimana didistribusikan pada unit pelaksana teknis. Untuk mencapai sasaran strategis, maka Ditjen P2P telah menyusun Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang diseragamkan bagi Kantor Kesehatan Pelabuhan se-Indonesia untuk Tahun 2020-2024 sebagai berikut :

1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantina kesehatan.
2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan.
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara.
4. Nilai kinerja anggaran.
5. Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan.
6. Kinerja implementasi WBK satker.
7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL.

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah diseragamkan oleh Ditjen P2P, maka Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), dan Target Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), dan Target Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2020 – 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
1. Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan (sertifikat)	960.907	961.200	961.450	961.700	961.950
	2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan (%)	90%	91%	92%	93%	94%
	3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara (%)	85%	86%	87%	87%	88%
	4. Nilai kinerja anggaran	80	81	82	83	84
	5. Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan (%)	80%	81%	82%	83%	84%
	6. Kinerja implementasi WBK satker	70	75	78	80	81
	7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL (%)	45%	46%	47%	48%	49%

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2020 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi merupakan acuan dalam menjalankan kegiatan yang disusun selama 1 (satu) tahun. Acuan ini terdiri atas sasaran kegiatan/output, indikator kinerja kegiatan, target pencapaian serta alokasi anggaran dalam 1 (satu) tahun. Adapun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi sebagai berikut:

Tabel 6. Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) KKP Kelas III Jambi Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	OUTPUT	TARGET	ANGGARAN (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan	Laporan pemeriksaan orang, barang, lingkungan, sertifikat/dokumen PHQC, SSCEC, COP	960907 sertifikat	308.841.000
		2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Laporan pengendalian faktor risiko pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan	90%	155.490.000
		3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara	Kelengkapan data surveilans, Jumlah Sinyal SKD KLB dan bencana di pelabuhan/ bandara yang direpson <24 jam, Penyusunan rencana kontigensi, Indeks pinjal ≤ 1 , HI perimeter = 0, Tidak ditemukan larva anopheles, kepadatan kecoa rendah, kepadatan lalat < 2, TTU memenuhi syarat, TPM laik hygiene, Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan	85%	196.945.000
		4. Nilai kinerja anggaran	Nilai SMART pada emonev DJA	80	13.640.000
		5. Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan	Laporan Keuangan per bulan	80%	95.392.000
		6. Kinerja implementasi WBK satker	Berita Acara Hasil Desk Reviu Kinerja Implementasi WBK Satker dari Eselon 1 dan Bagian Hukormas	70	42.800.000
		7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	ASN yang mengikuti peningkatan kapasitas sebanyak 20 JPL dalam 1 tahun	45%	23.724.000

B. Perjanjian Kinerja (Penetapan Kinerja)

Penetapan kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima tanggung jawab dengan pihak yang memberi tanggung jawab. Dengan demikian, penetapan kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya.

Pernyataan penetapan kinerja merupakan suatu pernyataan kesanggupan dari pimpinan instansi/unit kerja penerima amanah kepada atasan langsungnya untuk

mewujudkan suatu target kinerja tertentu. Pernyataan ini ditandatangani oleh penerima amanah sebagai tanda suatu kesanggupan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, dan pemberi amanah atau atasan langsungnya sebagai persetujuan atas target kinerja yang ditetapkan tersebut. Dalam hal atasan langsung tidak sependapat dengan target kinerja yang diajukan tersebut, maka pernyataan ini harus diperbaiki hingga kedua belah pihak sepakat atas materi dan target kinerja yang telah ditetapkan. Isi perjanjian kinerja berupa RKT tahun anggaran 2020 serta dana yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan jumlah nominal anggaran sebesar Rp.12.761.874.000,-. Dokumen perjanjian kinerja (penetapan kinerja) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan	960907 sertifikat
		2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%
		3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara	85%
		4. Nilai kinerja anggaran	80
		5. Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan	80%
		6. Kinerja implementasi WBK satker	70
		7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45%

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2020 disusun berdasarkan data pengukuran pencapaian indikator kinerja sasaran selama satu tahun anggaran. Pengukuran kinerja diperoleh melalui perhitungan persentase dari angka realisasi terhadap angka target. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh pencapaian masing-masing indikator. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra dan Penetapan Kinerja.

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang dilakukan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi dalam kurun waktu Januari – Desember tahun 2020.

Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi dibandingkan dengan tahun 2019. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja berdasarkan Renstra Kementerian Kesehatan dan Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).

Dalam dokumen Penetapan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2020 telah ditetapkan sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi. Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu satu tahun. Dalam rangka

mencapai sasaran strategis, perlu ditinjau indikator-indikator Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi yang telah ditetapkan.

Pengukuran pencapaian sasaran strategis pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi dilakukan dengan asumsi bahwa pengukuran yang dilakukan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi secara keseluruhan, dihitung berdasarkan jumlah indikator yang tercapai dibagi dengan target tahun berjalan.

Di bawah ini akan disampaikan hasil pengukuran kinerja untuk masing-masing indikator kegiatan :

Tabel 8. Pengukuran Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja (%)
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan	960907 sertifikat	1025958 sertifikat	106,77
	2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	100%	111,11
	3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara	85%	117,9	138,71
	4. Nilai kinerja anggaran	80	86,39	107,99
	5. Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan	80%	94,29%	117,86
	6. Kinerja implementasi WBK satker	70	84,17	120,24
	7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45%	51%	113,33
Total Rata-rata % Capaian Kinerja KKP Kelas III Jambi Tahun 2020				116,57

A. Capaian Kinerja

1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan

a. Pengertian

Adalah kegiatan pengawasan faktor risiko melalui pemeriksaan pada orang (ABK/Penumpang), alat angkut (kapal/pesawat) dan barang bawaan apakah telah sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan.

b. Definisi Operasional : Jumlah pemeriksaan alat angkut sesuai dengan standar kekarantinaan Kesehatan yang dicapai melalui kegiatan Pemeriksaan/ Penapisan orang, Pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina, Pemeriksaan Barang dan Pemeriksaan Lingkungan (TTU, TPM) pada tahun 2020.

c. Rumus/Cara perhitungan :

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah pemer} \\ & = \text{Pemeriksaan orang} + \text{Pemeriksaan Alat Angkut} \\ & + \text{Pemeriksaan Barang} + \text{Pemeriksaan Lingkungan} \end{aligned}$$

d. Capaian Indikator

Sesuai dengan definisi operasional, terdapat empat komponen yang menjadi ukuran dari terpenuhinya pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan, dimana empat komponen tersebut adalah :

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020 bahwa capaian indikator Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan Sesuai Standar Kekarantinaan Kesehatan pada tahun 2020 adalah 1.025.958 dari target sebesar **960,907**, artinya pada indikator ini KKP Kelas III Jambi sudah mencapai target dari target yang telah ditetapkan dengan presentase capaian sebesar 106,77% (tabel 9).

Tabel 9. Capaian Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan Sesuai Standar Kekarantinaan Kesehatan Tahun 2020

No	Breakdown Indikator	Target Fisik	Realisasi Fisik
1	Pemeriksaan/penapisan orang	942,080	1,003,045
2	Pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina	18,400	20,566
3	Pemeriksaan Barang	139	2,017
4	Pemeriksaan Lingkungan	288	330
Total		960,907	1,025,958
% Capaian		106.77	

Pada indikator Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan hasil kegiatan dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 dimana terjadi penurunan hasil kegiatan pemeriksaan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan di tahun 2020 dimana pada tahun 2019 kegiatan pemeriksaan dilakukan sebanyak 1.690.861 kegiatan pemeriksaan, sedangkan pada tahun 2020 pemeriksaan sebanyak 1.025.969 artinya terdapat penurunan sebesar 664.892 kegiatan atau sebesar 24,47% (Tabel 10). Penurunan terjadi akibat adanya pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung mengakibatkan adanya regulasi pembatasan pelaku perjalanan baik dalam negeri maupun ke luar negeri sehingga jumlah pelaku perjalanan berkurang jika dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi.

Tabel 10. Distribusi Kegiatan Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan Sesuai Standar Kekarantinaan Kesehatan Tahun 2019-2020

No	Kegiatan	2019	2020
1	Pemeriksaan/ Penafisan Orang	1,675,444	1,003,045
2	Pemeriksaan/ Penafisan Alat Angkut	14,489	20,566
3	Pemeriksaan Barang	647	2,017
4	Pemeriksaan Lingkungan	281	341
Total		1,690,861	1,025,969

Bila dibandingkan dengan capaian dari instansi KKP sejenis dalam hal ini KKP Kelas III Tembilahan bahwa capaian yang diperoleh oleh KKP Kelas III Jambi

pada tahun 2020 (106,77%) pada indikator yang sama masih dibawah capaian KKP Kelas III Tembilahan (6059,79%), hal ini dikarenakan penetapan target KKP Kelas III Jambi lebih rendah jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh KKP Kelas III Jambi.

Tabel 11. Perbandingan Capaian Kegiatan Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan Sesuai Standar Kekarantinaan Kesehatan KKP Kelas III Jambi dengan KKP Kelas III Tembilahan Tahun 2020

No	Kegiatan	Tembilahan		Jambi	
		Target	capaian	Target	capaian
1	Pemeriksaan/ Penafisan Orang	8,000	1,072,209	942,080	1,003,045
2	Pemeriksaan/ Penafisan Alat Angkut	10,268	80,566	18,400	20,566
3	Pemeriksaan Barang	600	7,465	139	2,017
4	Pemeriksaan Lingkungan	312	2,028	288	341
total		19,180	1,162,268	960,907	1,025,969
Capaian %		6,059.79		106.77	

e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Pemeriksaan dokumen kesehatan kapal, hygiene dan sanitasi kapal serta dilakukan surveilans epidemiologi pada faktor risiko alat angkut, orang dan barang yang masuk dan keluar dari wilayah kerja KKP Kelas III Jambi dipintu masuk baik pada pelabuhan maupun bandara sesuai dengan SOP KKP Kelas III Jambi.

f. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Indikator ini telah mencapai target dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain ketersediaan SDM yang melaksanakan pengawasan telah sesuai dengan analisa beban kerja, adanya kejadian pandemi Covid-19 sehingga kualitas pengawasan baik pada alat angkut, orang dan barang semakin ditingkatkan serta adanya kerjasama/koordinasi yang baik dengan lintas sector.

g. Kendala/masalah yang dihadapi

Petugas penerbitan dokumen PHQC di wilayah kerja masih sering menggunakan dokumen *generate*, sehingga menyebabkan sering terjadinya keterlambatan

publish dokumen. Dokumen hanya akan dianggap legal setelah di publish, artinya apabila kapal sampai tujuan dan dilakukan pemeriksaan dokumen maka dokumen tersebut dianggap tidak sah. Selain itu masih banyak pemohon layanan (agen kapal/Perusahaan pelayaran) yang belum melakukan permohonan layanan penerbitan dokumen kesehatan secara online, hal itu berdampak memperlambat proses pelayanan dan kurang lengkapnya data permohonan. Pada kegiatan Pengawasan pelaku perjalanan masih ditemukan dilapangan bahwa calon penumpang/ABK tidak mengetahui tentang adanya informasi syarat kesehatan sebelum melakukan perjalanan seperti kewajiban mengisi aplikasi e-HAC/HAC dan persyaratan menunjukan surat keterangan bebas Covid-19 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

h. Pemecahan Masalah

Pembuatan kebijakan penerbitan dokumen harus segera disertai *publish* dokumen. Dilakukan sosialisasi bahwa *generate* dokumen hanya diperuntukkan ketika terjadi permasalahan jaringan, kerusakan alat dukung pembuatan dan pencetakan dokumen. Dilakukan sosialisasi dan *review* penggunaan layanan kapal oleh pengguna jasa (perusahaan pelayaran dan agen kapal). Dilakukan sosialisasi terhadap calon pelaku perjalanan baik melalui media cetak maupun media sosial tentang syarat kesehatan melakukan perjalanan bekerja sama dengan pihak Angkasa Pura II dan PT pelindo terkait penempatan media KIE

i. Analisis efisiensi sumber daya

Anggaran yang dialokasikan untuk indikator pertama ini adalah Rp.308,841,000 dan terealisasi sebesar Rp. 307,763,000 (99,65%). Capaian indikator pertama pada tahun 2020 adalah sebesar **1,025,958** pemeriksaan dari target yang ditetapkan sebesar **960,907** pemeriksaan (**106.77%**) artinya terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 7,12%.

2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

a. Pengertian

Adalah kegiatan pengendalian faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

b. Defenisi Operasional: faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dalam satu tahun

c. Rumus/Cara perhitungan :

Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dibagi dengan jumlah factor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dikali 100%.

$$\text{Faktor yang dikendalikan} = \frac{\text{Jumlah faktor risiko dikendalikan}}{\text{Jumlah faktor risiko ditemukan}} \times 100\%$$

d. Capaian Indikator

Sesuai dengan definisi operasional, terdapat empat komponen yang menjadi ukuran dari terpenuhinya faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan, dimana empat komponen tersebut adalah :

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020 bahwa capaian indikator faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan pada tahun 2020 adalah dari 1,025,958 yang diperiksa ditemukan 815 faktor risiko yang harus dikendalikan, KKP Kelas III Jambi mampu mengendalikan seluruh faktor risiko yang ditemukan sehingga capaian indikator Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan adalah sebesar 100% (tabel 12).

Tabel 12. Capaian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2020

No	Faktor Risiko	Jumlah FR yang diperiksa	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR yang dikendalikan	% Capaian
1	Faktor Risiko pada orang	1,003,045	785	785	100
2	Faktor Risiko pada Barang	20,566	24	24	100
3	Faktor Risiko pada Alat Angkut	2,017	0	0	0
4	Faktor Risiko pada Lingkungan	330	6	6	100
Total		1,025,958	815	815	100

Progress breakdown capaian indikator ini dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga diketahui progress capaian indikator melalui perbandingan hasil pemeriksaan yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 13. Capaian faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2019 s.d Tahun 2020

No	Breakdown Indikator	2019				2020			
		Jumlah yang diperiksa	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR yang dikendalikan	% Capaian	Jumlah yang diperiksa	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR yang dikendalikan	% Capaian
1	Faktor Risiko pada orang	1,675,444	1,326	1,326	100	1,003,045	785	785	100
2	Faktor Risiko pada Alat Angkut	14,489	7	7	100	20,566	0	0	0
3	Faktor Risiko pada Barang	647	22	22	100	2,017	37	37	100
4	Faktor Risiko pada Lingkungan	281	5	5	100	341	6	6	100
Total		1,690,861	1,360	1,360	100	1,025,969	828	828	100

Pada indikator faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dimana untuk capaian faktor risiko yang ditemukan seluruhnya dapat dikendalikan dengan capaian yang sama antara tahun 2019 dan 2020 yaitu 100% (tabel 13).

Progress realisasi indikator selain membandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, juga dapat dibandingkan dengan target RPJMN tahun 2020 dengan bunyi indikator yang sama yaitu Persentase faktor resiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada tahun 2020 sebesar 86% jika dibandingkan dengan capaian KKP Kelas III Jambi tahun 2020 sebesar 100 % maka sudah tercapai target dari RPJMN tahun 2020.

e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Pemeriksaan dokumen kesehatan kapal, hygiene dan sanitasi kapal serta dilakukan surveilans epidemiologi pada faktor risiko alat angkut, orang dan barang yang masuk dan keluar dari wilayah kerja KKP Kelas III Jambi dipintu masuk baik pada pelabuhan maupun bandara sesuai dengan SOP KKP Kelas III Jambi.

f. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Indikator ini telah mencapai target dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain ketersediaan SDM yang melaksanakan pengawasan telah sesuai dengan analisa beban kerja dan adanya kerjasama/koordinasi yang baik dengan lintas sector

g. Kendala/masalah yang dihadapi

Sesuai dengan pedoman covid-19 revisilima bahwasanya pelaku perjalanan yang menunjukkan hasil pemeriksaan positif/reaktif dapat melakukan isolasi mandiri selama tidak ada gejala medis yang memberatkan sehingga kemungkinan transmisi di publik area sulit dikendalikan akibat pasien tidak dapat dirujuk dengan segera.

h. Pemecahan Masalah

Perlu adanya tempat sementara untuk isolasi pasien dengan hasil positif/reaktif bekerjasama dengan pemerintah daerah sampai dengan pasien dijemput atau mendapatkan alat transportasi utk pulang ke alamat asal.

i. Analisis efisiensi sumber daya

Anggaran yang dialokasikan untuk indikator kedua ini adalah Rp. 155.490.000 dan terealisasi sebesar Rp. 153.810.000 (98,9%). Capaian indikator kedua pada tahun 2020 adalah sebesar 111,11% pemeriksaan dari target yang ditetapkan artinya terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 12,21%.

3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara

a. Pengertian

Kegiatan pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara (pelabuhan udara/laut) terhadap masuk dan keluarnya penyakit di Wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.

b. Definisi Operasional

Indeks pengendalian faktor risiko yang diperoleh berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan di pintu masuk negara (*point of entry*) baik di pelabuhan atau bandara dalam periode tahun 2020. Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai indikator tersebut adalah :

a) Kelengkapan data surveilans

b) Jumlah Sinyal SKD KLB dan bencana di pelabuhan/bandara yang direspon <24 jam

- c) Indeks pinjal ≤ 1
- d) HI perimeter = 0
- e) Tidak ditemukan larva anopheles
- f) kepadatan kecoa rendah
- g) kepadatan lalat < 2
- h) TTU memenuhi syarat
- i) TPM laik hygiene
- j) Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan

c. Rumus/ Cara Perhitungan

Jumlah kegiatan pengendalian faktor risiko yang dilaksanakan/dicapai di pintu masuk negara dibagi dengan jumlah pengendalian faktor risiko yang ditargetkan dikali 100%

$$\text{Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara} = \frac{\sum \text{Kegiatan Pengendalian Faktor risiko yang dicapai}}{\sum \text{Kegiatan Pengendalian Faktor risiko yang ditargetkan}} \times 100\%$$

d. Capaian Indikator

Seperti yang telah dijelaskan pada definisi operasional bahwa terdapat sepuluh (10) komponen yang menjadi ukuran dari terpenuhinya indeks pengendalian faktor risiko dipintu masuk negara, dimana empat komponen tersebut adalah :

- 1) Kelengkapan data surveilans
- 2) Jumlah Sinyal SKD KLB dan bencana di pelabuhan/bandara yang direspon < 24 jam
- 3) Indeks pinjal ≤ 1
- 4) HI perimeter = 0
- 5) Tidak ditemukan larva anopheles
- 6) kepadatan kecoa rendah
- 7) kepadatan lalat < 2
- 8) TTU memenuhi syarat
- 9) TPM laik hygiene
- 10) Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020 bahwa capaian indikator indeks pengendalian faktor risiko dipintu masuk negara pada tahun 2020

adalah dari 535 yang ditargetkan tercapai 631, KKP Kelas III Jambi telah melaksanakan kegiatan pengendalian faktor risiko di pelabuhan/ bandara sehingga capaian indikator indeks pengendalian faktor risiko penyakit dipintu masuk negara adalah sebesar 117.9% (tabel 14).

Tabel 14. Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Masuk Negara di Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi Tahun 2020

No	Breakdown Indikator	2020		
		Jumlah Kegiatan FR yang ditargetkan	Jumlah Kegiatan FR yang dicapai	% Capaian
1	Kelengkapan data surveilans	12	12	100
2	Jumlah Sinyal SKD KLB dan bencana di pelabuhan/ bandara yang direspon <24 jam	240	254	105.8
3	Indeks pinjal ≤ 1	35	49	140
4	HI perimeter = 0	20	23	115
5	Tidak ditemukan larva Anopheles	12	16	133.3
6	kepadatan kecoa rendah	30	31	103.3
7	kepadatan lalat < 2	6	8	133.3
8	TTU memenuhi syarat	60	64	106.7
9	TPM laik hygiene	60	65	108.3
10	Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan	60	109	181.7
Total		535	631	117.9

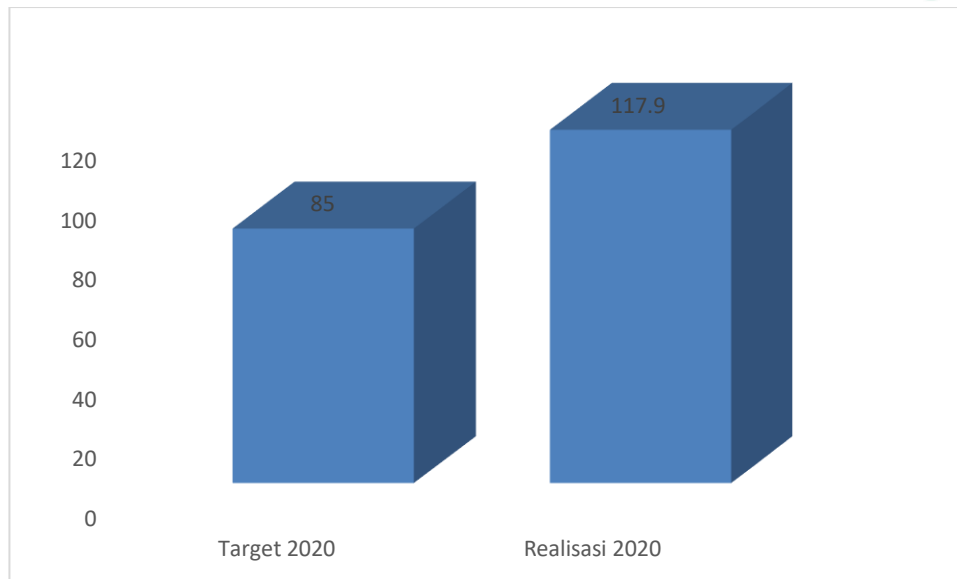
Progres *breakdown* capaian indikator ini dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga diketahui progres capaian indikator melalui perbandingan hasil pemeriksaan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2019 s.d. Tahun 2020

No	Breakdown Indikator	2019			2020		
		Jumlah Kegiatan FR yang Ditargetkan	Jumlah Kegiatan FR yang dicapai	% Capaian	Jumlah Kegiatan FR yang Ditargetkan	Jumlah Kegiatan FR yang dicapai	% Capaian
1	Kelengkapan data surveilans	12	12	100	12	12	100
2	Jumlah Sinyal SKD KLB dan bencana di pelabuhan/bandara yang direspon <24 jam	170	1740	100	240	254	105.8
3	Indeks pinjal ≤ 1	30	35	116.7	35	49	140
4	HI perimeter = 0	10	12	120	20	23	115
5	Tidak ditemukan larva Anopheles	5	7	140	12	16	133.3
6	kepadatan kecoa rendah	20	23	115	30	31	103.3
7	kepadatan lalat < 2	5	6	120	6	8	133.3
8	TTU memenuhi syarat	60	64	106.7	60	64	106.7
9	TPM laik hygiene	60	64	106.7	60	65	108.3
10	Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan	40	41	102.5	60	109	181.7
Total		412	434	105.3	535	631	117.9

Pada indikator indeks pengendalian faktor risiko dipintu masuk negara dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dimana untuk capaian indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara dengan capaian yang tidak sama antara tahun 2019 dan 2020 yaitu 105.3% dan 117.9% (tabel 15).

Capaian indikator indeks pengendalian faktor risiko pengendalian risiko di pintu masuk negara Tahun 2020 adalah sebesar 117,9% (grafik 5).



Grafik 5. Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2020

Jika dibandingkan dengan realisasi dari instansi sejenis dalam hal ini adalah KKP Kelas III Tembilahan dimana pada indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara Tahun 2020 KKP Kelas III Jambi realisasi pada tahun 2020 lebih besar yaitu adalah 117.9% dibandingkan dengan KKP Kelas III Tembilahan (88%) (grafik 6)



Grafik 6. Perbandingan Realisasi indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara KKP Kelas III Jambi dengan Instansi Sejenis tahun 2020

Indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara merupakan salah satu kegiatan yang didanai oleh DIPA KKP Kelas III Jambi Tahun 2020. Alokasi

anggaran yang telah disediakan senilai Rp. 196.945.000,- dan serapan sebesar Rp. 192.271.000 (97.63%).

e. Upaya yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator

Menjalin kemitraan dan jejaring kerja antar instansi yang ada di pelabuhan dan bandara guna menyamakan persepsi dalam menyikapi suatu permasalahan yang berkembang. Memperkuat koordinasi antara petugas dengan para *tenant*, pelaku usaha, dan masyarakat di sekitar pelabuhan dan bandara dalam hal pengendalian faktor risiko, kepada lintas program dan lintas sektor yang dilaksanakan pada saat pertemuan-pertemuan seperti (Pertemuan Jejaring Kemitraan dengan *Stakeholder* dan Sosialisasi Tupoksi).

f. Analisa penyebab keberhasilan

Indikator ini telah mencapai target dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain ketersediaan sumber daya manusia yang melaksanakan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan analisis beban kinerja dan juga dipengaruhi oleh adanya koordinasi yang baik dengan lintas sektor dan *stakeholder* di lingkungan KKP Kelas III Jambi serta didukung juga oleh pengadaan bahan penunjang pelaksanaan kegiatan.

g. Masalah yang dihadapi

Belum optimalnya peran serta masyarakat, *tenant*, pelaku usaha dan pihak-pihak yang terkait di sekitar pelabuhan/bandara dalam melaksanakan kegiatan pengendalian faktor risiko, belum optimalnya koordinasi terkait penyampaian informasi sinyal SKD/KLB dari wilayah kerja KKP Jambi.

h. Upaya Pemecahan Masalah

- 1) Meningkatkan kemampuan petugas dalam melaksanakan kegiatan dalam upaya kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah melalui pertemuan dan pelatihan.
- 2) Sosialisasi kepada masyarakat, *tenant*, pelaku usaha, lintas sektor dan lintas program tentang standar peraturan yang berlaku terkait indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara.
- 3) Meningkatkan peran serta masyarakat dan pihak terkait untuk saling koordinasi terkait pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara.

i. Efisiensi penggunaan sumber daya

Anggaran yang dialokasikan untuk melaksanakan kegiatan pada indikator kinerja indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara adalah Alokasi anggaran yang telah disediakan senilai Rp. 196.945.000,- dan serapan sebesar Rp. 192.271.000. Realisasi anggaran sebesar 97.63%, sementara capaian fisik dari indikator ini adalah 138,71%. Artinya ada efisiensi sumber daya sebesar 41,08%.

4. Nilai Kinerja Anggaran

a. Pengertian

Nilai kinerja anggaran merupakan nilai yang muncul pada dashboard aplikasi emonev DJA tahun anggaran berjalan.

b. Definisi Operasional

Capaian keluaran kegiatan diukur dari realisasi volume keluaran (RVK) dan realisasi indikator keluaran kegiatan (RIKK) dengan menggunakan formula rata geometrik.

c. Rumus/Cara Perhitungan

$$\text{Nilai kinerja anggaran} = \frac{\text{realisasi volume kegiatan}}{\text{target volume kegiatan}} \times \frac{\text{realisasi indikator kegiatan}}{\text{target indikator kegiatan}}$$

d. Capaian indikator

Indikator nilai kinerja anggaran dicapai melalui kegiatan penginputan data realisasi volume keluaran dan realisasi indikator keluaran kegiatan pada aplikasi emonev DJA. Pada tahun 2020 ini, persentase capaian indikator nilai kinerja anggaran adalah 107,99% yaitu dari target 80 terealisasi sebesar 86,39. Berikut besaran target dan realisasi indikator nilai kinerja anggaran tahun 2020 :

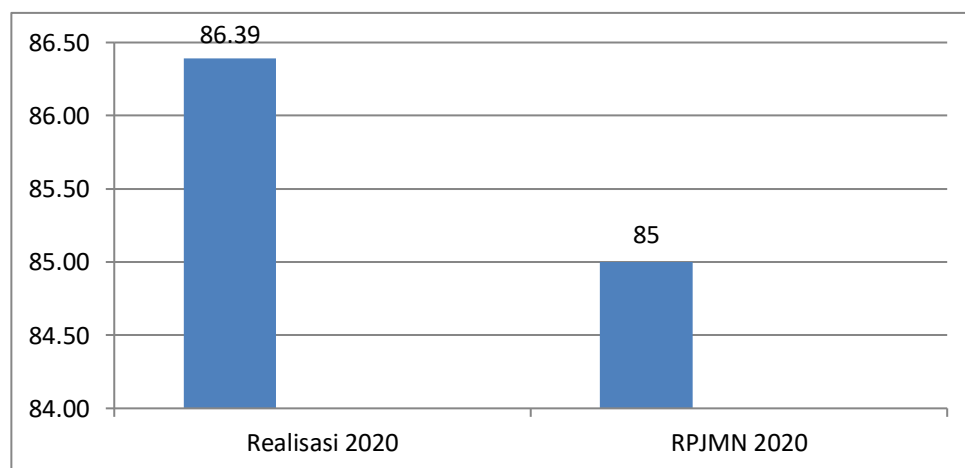
Tabel 16. Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2020

Indikator Kinerja	Kegiatan	Target	Realisasi	(%)
Nilai Kinerja Anggaran	Penginputan data realisasi volume kegiatan (RVK) dan indikator keluaran kegiatan (IKK)	80	86,39	107,99

Tabel 17. Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tiap Bulan Tahun 2020

Indikator Kinerja	Bulan	Target	Realisasi	(%)
Nilai Kinerja Anggaran	Januari	8	8,16	102
	Februari	29	32,79	163,95
	Maret	34	37,9	111,47
	April	38	42,69	112,34
	Mei	42	47,16	112,28
	Juni	47	52,9	112,55
	Juli	54	60,25	111,57
	Agustus	61	67,57	110,77
	September	67	73,62	109,88
	Oktober	72	74,34	103,25
	November	76	79,96	105,21
	Desember	80	86,39	107,99

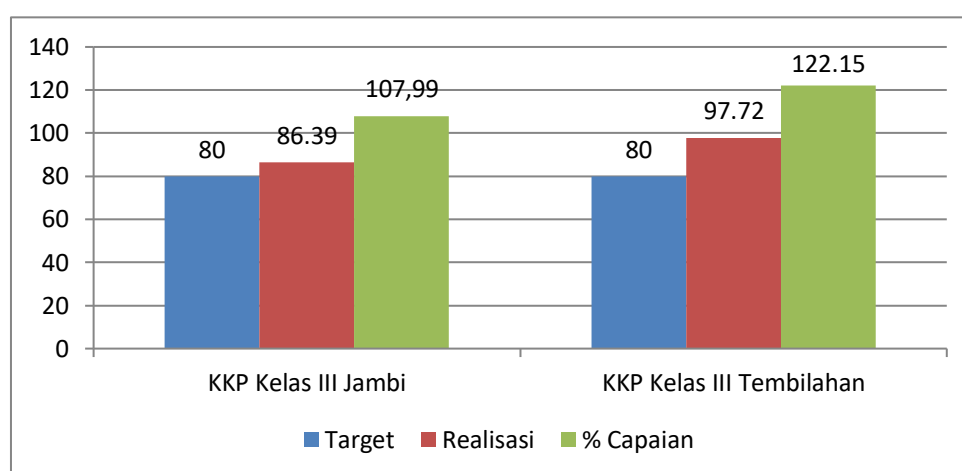
Jika dibandingkan dengan target RPJMN tahun 2020 yaitu sebesar 85, maka capaian KKP Kelas III Jambi (107,99%) sudah melebihi dari target RPJMN. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari grafik di bawah ini :



Grafik 7. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2020 dengan RPJMN 2020

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa indikator ini melampaui target dari RPJMN 2020. Alokasi anggaran yang disediakan untuk indikator nilai kinerja anggaran senilai Rp.13.640.000 dan serapan sebesar Rp.11.538.000,- (84,59%).

Jika dibandingkan dengan realisasi dari instansi sejenis dalam hal ini adalah KKP Kelas III Tembilahan dimana pada indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2020, pada KKP Kelas III Jambi realisasi pada tahun 2020 lebih rendah yaitu 107,99% dibandingkan dengan KKP Kelas III Tembilahan (122,15%).



Grafik 8. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas III Jambi dengan Instansi Sejenis tahun 2020

e. Upaya yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator

Untuk meningkatkan capaian indikator nilai kinerja anggaran, kegiatan disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) dan Rencana Penarikan Dana (RPD), melakukan revisi anggaran untuk dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, melakukan koordinasi dengan eselon 1 (Bagian Program dan Informasi Ditjen P2P) dan lintas sektor (pihak DJPB dan KPPN) dalam hal pencairan dan revisi anggaran.

f. Analisa penyebab keberhasilan

Indikator ini telah mencapai target dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain tersedia sumber daya manusia KKP Kelas III Jambi yang bertanggung jawab sesuai tupoksi, adanya koordinasi dan kerja sama yang baik antara seksi dan subbag Tata Usaha di lingkungan KKP Kelas III Jambi untuk melakukan kegiatan yang dapat mempercepat penyerapan anggaran, anggaran direvisi sesuai dengan

situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan (misalnya anggaran direvisi untuk kegiatan penanganan pandemi Covid-19).

g. Masalah yang dihadapi

- 1) Pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan perjalanan dinas ke Pusat dan kegiatan yang mengundang narasumber dari Pusat dikurangi untuk memutus mata rantai penularan Covid-19.
- 2) Untuk pengadaan barang/bahan kegiatan penanganan Covid-19 sempat mengalami hambatan ketersediaan bahan karena kebutuhan akan barang/bahan tersebut meningkat dan berkurangnya pasokan barang/bahan tersebut di produsen, sehingga pihak penyedia pun kesulitan untuk memenuhi kebutuhan di KKP Kelas III Jambi.

h. Upaya Pemecahan Masalah

- 1) Melakukan revisi anggaran untuk kegiatan perjalanan dinas ke Pusat dan kegiatan yang mengundang narasumber dari Pusat menjadi kegiatan yang berhubungan dengan penanganan covid-19 agar target fisik dan anggaran dapat tercapai.
- 2) Melaksanakan kegiatan dengan memanfaatkan ketersediaan barang/bahan bantuan dari BNPB dan Pusat seperti hazmat, masker, dan sarung tangan.
- 3) Meningkatkan koordinasi dengan pihak penyedia dalam hal ketersediaan barang/bahan yang akan digunakan untuk kegiatan penanganan pandemi Covid-19.

j. Efisiensi penggunaan sumber daya

Anggaran yang dianggarkan untuk merealisasikan indikator kinerja ini adalah Rp.13.640.000,- dan terealisasi sebesar Rp.11.538.000,-. Anggaran yang terealisasi sebesar 84,59% dan capaian fisik dari indikator ini adalah 107,99% (target 80 dan terealisasi 86,39), ini berarti ada efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 23,4%.

5. Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan

a. Pengertian

Kegiatan penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu dengan tidak ada perbedaan data antara internal SAK dan SIMAK BMN.

b. Definisi Operasional

Rekonsiliasi keuangan antara UAKPA dengan KPPN menggunakan aplikasi rekonsiliasi dan penyusunan laporan keuangan berbasis web yang disebut e-Rekon & LK.

c. Rumus/Cara Perhitungan

$$\% \text{ Tingkat Kepatuhan Penyampaian LK Bulanan} = \frac{\sum \text{Total Skor Berdasarkan Parameter}}{\sum \text{Total Parameter}} \times 100\%$$

d. Capaian indikator

Dari rumus/cara perhitungan di atas, persentase tingkat kepatuhan penyampaian Laporan Keuangan (LK) Bulanan dihitung berdasarkan parameter. Parameter yang digunakan untuk rekonsiliasi LK Bulanan adalah ketepatan waktu upload, status rekonsiliasi, hasil rekonsiliasi, rekonsiliasi internal SAK dan SIMAK BMN, dan jumlah upload.

Capaian indikator persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan bulan Januari s.d Mei 2020 belum dapat dihitung, hal ini karena adanya kebijakan dari Kementerian Keuangan sesuai surat S-537/PB/2020 tentang Pelaksanaan Rekonsiliasi Eksternal Tingkat UAKPA dan KPPN Tahun 2020 bahwa untuk upload laporan keuangan bulan Januari s.d Mei 2020 dilakukan pada bulan Juni 2020.

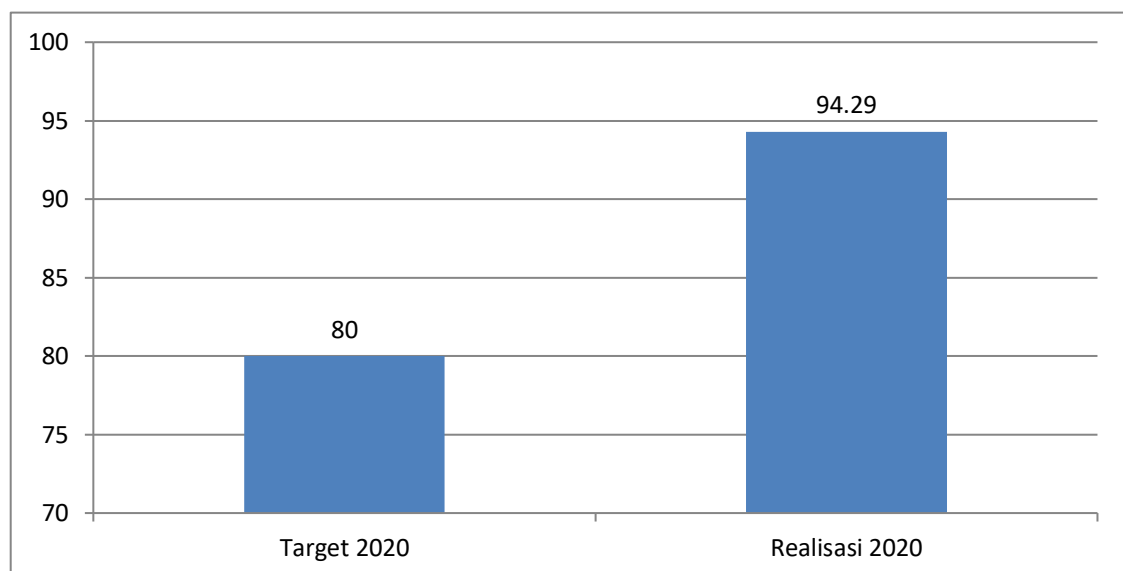
Capaian indikator persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan tahun 2020 sebesar 125% yaitu dari target 80% terealisasi sebesar 100%. Berikut besaran target dan realisasi indikator persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan tahun 2020 :

Tabel 18. Target dan Realisasi Indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2020

Indikator Perjanjian Kinerja	Kegiatan	Target	Realisasi	(%)
Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan	Rekonsiliasi data keuangan melalui e-rekon dan penyusunan LK	80	94,29	117,86

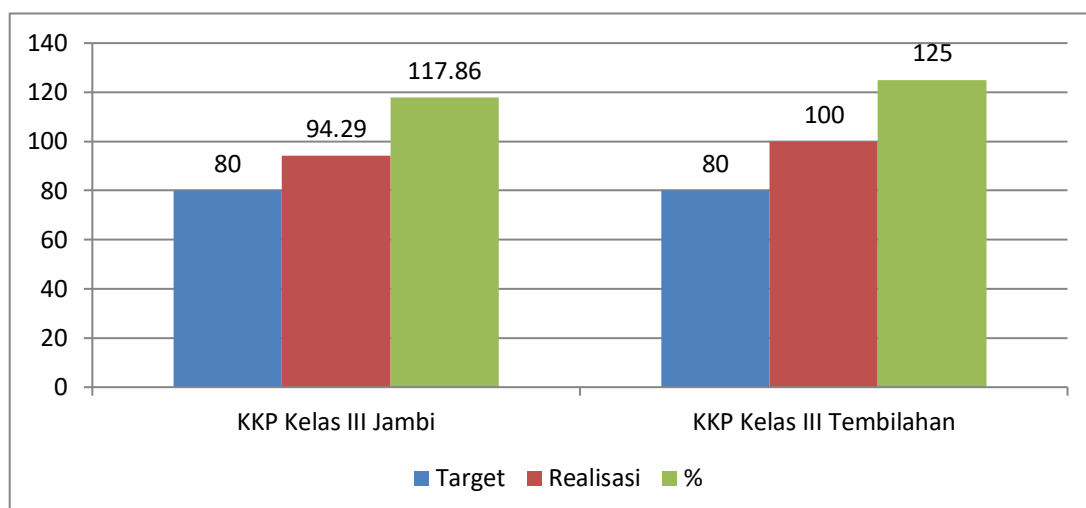
Tabel 19. Target dan Realisasi Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan Tiap Bulan Tahun 2020

Indikator Kinerja	Bulan	Target	Realisasi	(%)
Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan	Januari	-	-	-
	Februari	-	-	-
	Maret	-	-	-
	April	-	-	-
	Mei	-	-	-
	Juni	80	90	112,5
	Juli	80	90	112,5
	Agustus	80	100	125
	September	80	100	125
	Oktober	80	90	112,5
	November	80	100	125
	Desember	80	90	112,5
	Persentase Rata-Rata		94,29	117,86



Grafik 9. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2020

Jika dibandingkan dengan realisasi dari instansi sejenis dalam hal ini adalah KKP Kelas III Tembilahan dimana pada indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2020 pada KKP Kelas III Jambi realisasi tahun 2020 lebih rendah yaitu 117,86% dibandingkan dengan KKP Kelas III Tembilahan (125%).



Grafik 10. Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2020 dengan Instansi Sejenis

Alokasi anggaran yang disediakan untuk Indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2020 adalah senilai Rp.95.392.000,- dan serapan sebesar Rp.86.029.408 (90,18%).

e. Upaya yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator

Tercapainya indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan melalui berbagai upaya diantaranya :

- 1) Menetapkan Tim Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (UAKPA/UAKPB) Satker Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi yang sudah berpengalaman dalam menyusun Laporan Keuangan dan BMN
- 2) Adanya koordinasi yang baik antara operator SAIBA dan operator SIMAK BMN dalam hal rekonsiliasi data internal per bulan
- 3) Meng-*upload* data bulanan pada aplikasi e-rekon sebelum tanggal 14 setiap bulannya
- 4) Melakukan koordinasi dengan pihak KPPN.

f. Analisa penyebab keberhasilan

Indikator ini telah mencapai target dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain ketersediaan SDM yang kompeten dalam hal penyusunan laporan keuangan dan BMN, tidak ada data yang selisih pada saat rekonsiliasi internal antara SAIBA dan SIMAK-BMN, hasil rekonsiliasi selalu menunjukkan data yang sama antara UAKPA dan KPPN pada aplikasi e-rekon, ketepatan waktu upload dan jumlah upload yang tidak melebihi 5 kali upload.

g. Masalah yang dihadapi

- 1) SDM yang ditempatkan dalam penyusunan laporan BMN mempunyai tugas rangkap sehingga SDM merasa kesulitan dalam membagi waktu pekerjaannya.
- 2) Dalam proses upload, penyusun laporan keuangan harus menunggu operator BMN selesai mengentri persediaan pada aplikasi persediaan.

h. Upaya Pemecahan Masalah

Melibatkan tenaga honor dalam hal penginputan data dukung untuk penyusunan laporan BMN agar waktu upload laporan keuangan bulanan tidak melebihi batas waktu yang telah ditentukan.

i. Analisis efisiensi sumber daya

Anggaran yang dianggarkan untuk merealisasikan indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan ini adalah Rp.95.392.000,- dan realisasi sebesar Rp.86.029.408,-. Anggaran yang terealisasi sebesar 90,18% dan capaian fisik dari indikator ini adalah 117,86% (target 80 dan terealisasi 100), ini berarti ada efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 27,68%.

6. Kinerja Implementasi WBK Satker

a. Pengertian

Proses penilaian satker menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) tahun 2020.

b. Definisi Operasional

Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (*self assesment*) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.

c. Rumus/Cara Perhitungan

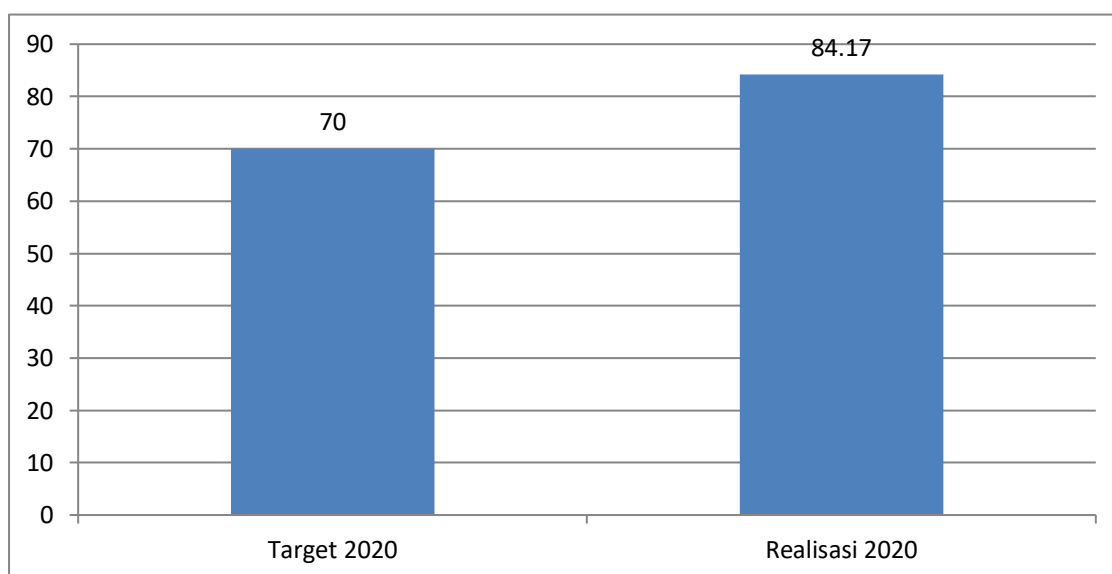
$$\text{Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker} = \frac{\sum \text{Nilai Total Pengungkit} + \sum \text{Nilai Total Hasil}}{\dots}$$

d. Capaian indikator

Capaian indikator Kinerja Implementasi WBK Satker adalah 120,24% yaitu dengan target 70 dapat direalisasikan sebanyak 84,17. Berikut besaran target dan realisasi indikator Kinerja Implementasi WBK Satker tahun 2020 :

Tabel 20. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2020

Indikator Kinerja	Kegiatan	Target	Realisasi	(%)
Kinerja Implementasi WBK Satker	Penilaian WBK oleh Bagian Hukormas Ditjen P2P	70	84,17	120,24



Grafik 11. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2020

Adapun materi Penilaian WBK oleh bagian Hukormas meliputi :

- I. Komponen Pengungkit terdiri dari :
 1. Manajemen Perubahan
 2. Penataan Tatalaksana
 3. Penataan Sistem Manajemen SDM
 4. Penguatan Akuntabilitas
 5. Penguatan Pengawasan
 6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
- II. Komponen Hasil terdiri dari :
 1. Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN
 - a. Nilai Survei Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)
 - b. Persentase Temuan Hasil Pemeriksaan yang ditindaklanjuti (Internal dan Eksternal)
 2. Kualitas Pelayanan Publik
 - a. Nilai Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal)

Pada awal tahun 2020, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi telah mendatangkan Tim Inspektorat Jenderal Kemenkes untuk menjadi narasumber dalam rangka bimbingan teknis zona integritas WBK/WBBM. Kemudian Tim Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penilaian implementasi WBK satker.

Dukungan persiapan penilaian satker menuju WBK tahun 2020 juga dilakukan oleh Unit Eselon I Ditjen P2P melalui virtual pada tanggal 1 Juli 2020. Selanjutnya ada arahan untuk melakukan *self assesment* (penilaian mandiri) dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) implementasi satker menuju WBK berdasarkan PermenpanRB No. 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas PermenpanRB No. 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.

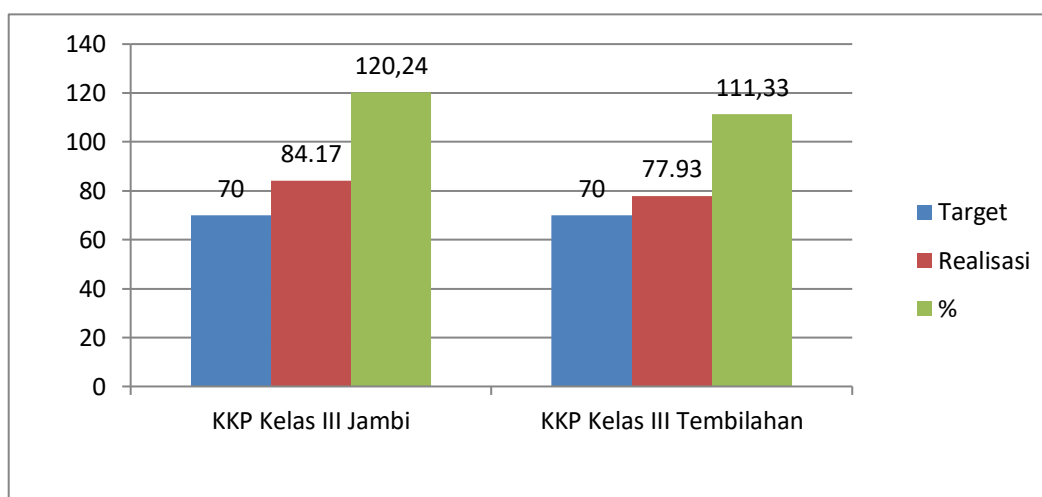
Penguatan dan pendampingan satker menuju predikat WBK Kemenkes di Lingkungan Ditjen P2P juga dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kemenkes pada tanggal 10 s.d 15 Juli 2020 melalui virtual, kemudian dilakukan *pre assesment* satker WBK oleh Inspektorat Jenderal Kemenkes pada tanggal 1 s.d 2 Oktober 2020 dengan perolehan nilai 67,87. Nilai ini masih dibawah target indikator kinerja implementasi

WBK Satker Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi yaitu sebesar 70. Tim Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi telah beberapa kali melakukan rapat internal guna melakukan perbaikan agar dapat memenuhi capaian target indikator kinerja tersebut.

Dalam rangka pemenuhan Laporan Kinerja (LAKIP) satuan kerja di lingkungan Ditjen P2P tahun 2020 khususnya terkait indikator Implementasi WBK Satker, dimana nilai capaian indikator tersebut diperoleh berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Unit Eselon I Ditjen P2P, maka eselon I Ditjen P2P melakukan desk reviu implementasi pembangunan zona integritas satker menuju WBK secara virtual, untuk Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2020.

Penilaian WBK dilakukan hanya 1x dalam setahun oleh Bagian Hukormas Ditjen P2P. Hasil desk reviu kinerja implementasi WBK Satker Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi memperoleh nilai 84,17.

Jika dibandingkan dengan realisasi dari instansi sejenis dalam hal ini adalah KKP Kelas III Tembilahan dimana pada indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2020, pada KKP Kelas III Jambi realisasi pada tahun 2020 lebih besar yaitu adalah 120,24% dibandingkan dengan KKP Kelas III Tembilahan (111,33%).



Grafik 12. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker KKP Kelas III Jambi dengan Instansi Sejenis tahun 2020

Alokasi anggaran yang disediakan untuk Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2020 adalah senilai Rp.42.800.000,- dan serapan sebesar Rp.31.577.417 (73,78%).

e. Upaya yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator

Tercapainya indikator kinerja implementasi WBK Satker melalui berbagai upaya diantaranya :

1. Penandatanganan bersama sebagai bentuk komitmen dari seluruh ASN Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi untuk mewujudkan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi sebagai satker WBK/WBBM pada tanggal 6 Januari 2020.
2. Mengundang narasumber dari Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan dalam rangka bimbingan teknis zona integritas WBK/WBBM pada 28 s.d 31 Januari 2020.
3. Membentuk tim Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi
4. Koordinasi yang baik antar tim Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi dalam melaksanakan tugas untuk mewujudkan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi menjadi satker WBK
5. Adanya monitoring dan evaluasi dari Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi terhadap hasil kerja Tim.

f. Analisa penyebab keberhasilan

Indikator ini telah mencapai target dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain adanya pengarahan dari Inspektorat Jenderal mengenai tahapan awal dan langkah-langkah menuju satker WBK/WBBM, seluruh ASN berkomitmen mendukung terwujudnya satker WBK/WBBM, adanya tim yang saling berkoordinasi untuk mewujudkan satker WBK, hasil kerja tim dilaporkan kepada Kepala Kantor.

g. Masalah yang dihadapi

- 1) Ada beberapa anggota Tim Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi yang memiliki tugas pada tim yang lain dan harus menjalankan tupoksi jabatannya masing-masing

sehingga tugas pada tim ini harus disesuaikan waktunya agar tidak berbenturan dengan tugas yang lain.

- 2) Anggota pokja akuntabilitas pada tim Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi bukan berasal dari tim SAKIP sehingga pokja akuntabilitas harus belajar memahami apa saja yang dibutuhkan untuk penilaian WBK/WBBM.

h. Upaya Pemecahan Masalah

- 1) Setiap Pokja dalam tim harus memahami tugasnya masing-masing dan saling berkoordinasi antar pokja untuk mewujudkan satker WBK
- 2) Tim SAKIP berkoordinasi dengan pokja akuntabilitas.
- 3) Monitoring dan evaluasi dari Kepala Kantor dan Ketua Tim Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi

i. Efisiensi penggunaan sumber daya

Anggaran yang dianggarkan untuk merealisasikan indikator kinerja implementasi WBK satker ini adalah Rp.42.800.000,- dan realisasi sebesar Rp.31.577.417,-. Anggaran yang terealisasi sebesar 73,78% dan capaian fisik dari indikator ini adalah 120,24% (target 70 dan terealisasi 84,17), ini berarti ada efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 46,46%.

7. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL

a. Pengertian

Peningkatan kapasitas ASN melalui pendidikan pelatihan, seminar, webinar, dan lain-lain sebanyak 20 jam pelajaran dalam waktu satu tahun.

b. Definisi Operasional

Pengembangan kompetensi bagi ASN Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional.

c. Rumus/Cara perhitungan

Jumlah ASN Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi yang ditingkatkan kapasitas sebanyak 20 JPL dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100%.

$$\% \text{ Peningkatan Kapasitas ASN} = \frac{\sum \text{ASN yang ditingkatkan kapasitas}}{\sum \text{seluruh ASN}} \times 100\%$$

d. Capaian Indikator

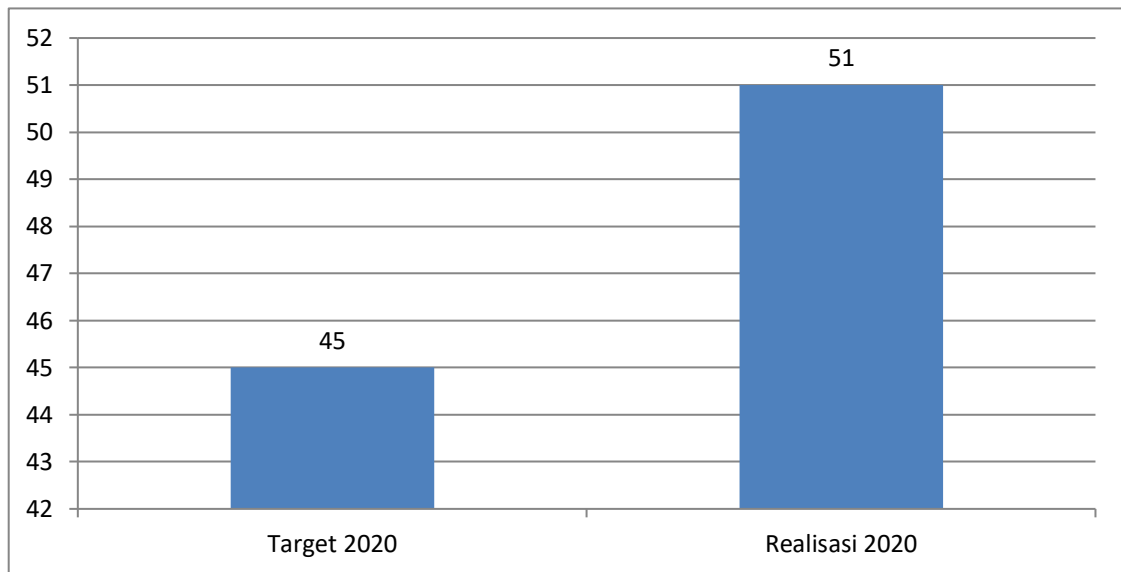
Capaian indikator persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL adalah 113,33% yaitu dengan target 45% dan dapat direalisasikan sebesar 51%. Target sebesar 45% dari jumlah keseluruhan ASN (62 orang) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi, maka kapasitas ASN yang ditingkatkan adalah 28 orang. Capaian yang diperoleh sebesar 51% dari jumlah keseluruhan ASN (62 orang) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi, maka kapasitas ASN yang ditingkatkan adalah 32 orang.

Tabel 21. Capaian Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Tahun 2020

Indikator Kinerja	Kegiatan	Target	Realisasi	(%)
Persentase Peningkatan Kapasitas ASN	Peningkatan kapasitas ASN yang diikuti oleh ASN KKP Jambi sebanyak 20 JPL dalam 1 tahun	45	51	113,33

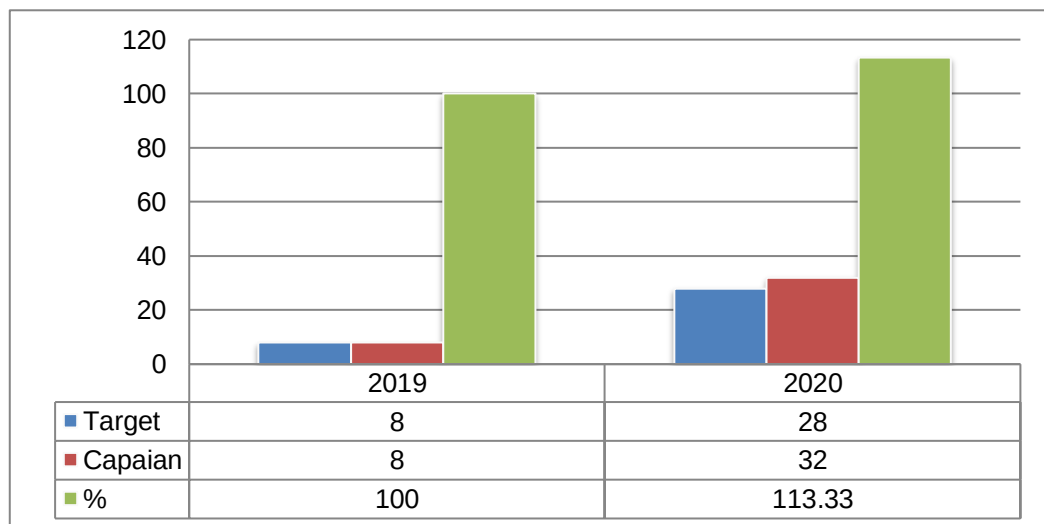
Tabel 22. Target dan Realisasi Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Tiap Bulan Tahun 2020

Indikator Kinerja	Bulan	Target	Realisasi	(%)
Persentase Peningkatan Kapasitas ASN	Januari	2	3	150
	Februari	8	9	112,5
	Maret	8	9	112,5
	April	8	9	112,5
	Mei	14	15	107,14
	Juni	22	23	104,54
	Juli	25	27	108
	Agustus	30	31	103,33
	September	30	31	103,33
	Oktober	35	39	111,43
	November	40	47	117,5
	Desember	45	51	113,33



Grafik 13. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Tahun 2020

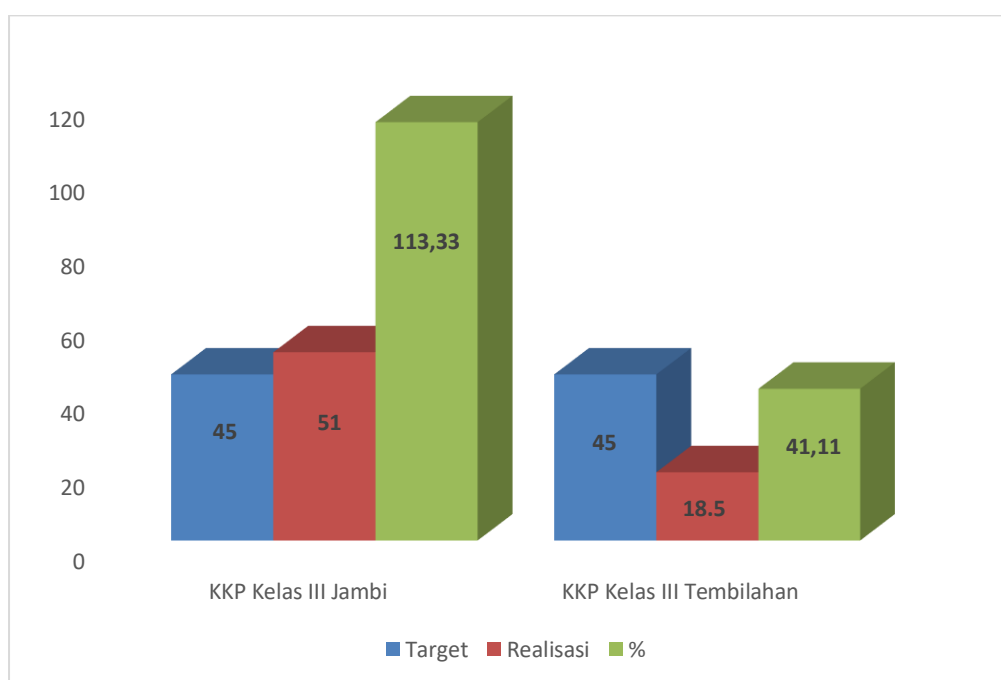
Trend pencapaian indikator Peningkatan Kapasitas ASN dapat dibandingkan dengan tahun 2019 dilihat dari jumlah ASN yang mendapatkan pelatihan atau seminar. Trend pencapaian indikator Peningkatan Kapasitas ASN dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 14. Perbandingan Peningkatan Kapasitas ASN Tahun 2019 s.d. 2020

Berdasarkan grafik diatas trend perbandingan indikator Peningkatan Kapasitas ASN selama dua tahun terakhir, pada tahun 2020 memiliki persentase lebih tinggi dari tahun 2019 yaitu sebesar 113,33%.

Jika dibandingkan dengan realisasi dari instansi sejenis dalam hal ini adalah KKP Kelas III Tembilahan dimana pada indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Tahun 2020 pada KKP Kelas III Jambi realisasi pada tahun 2020 lebih besar yaitu 113,33% dibandingkan dengan KKP Kelas III Tembilahan (41,11%).



Grafik 15. Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN KKP Kelas III Jambi dengan Instansi Sejenis tahun 2020

Alokasi anggaran yang disediakan untuk Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2020 adalah senilai Rp.23.724.000,- dan serapan sebesar Rp.17.403.400 (73,36%).

e. Upaya yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator

Tercapainya indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi dicapai melalui berbagai upaya diantaranya :

- 1) Adanya dukungan dari kepala kantor untuk memotivasi seluruh ASN dalam rangka meningkatkan kapasitasnya.
- 2) Menyediakan sarana untuk membantu ASN dalam meningkatkan kapasitasnya, seperti fasilitas internet di kantor karena masa pandemi covid-19 menyebabkan banyak undangan untuk pelatihan/seminar dilakukan secara virtual.

f. Analisa penyebab keberhasilan

Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi telah mencapai target dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain :

1. Kepala kantor memotivasi seluruh ASN untuk meningkatkan kapasitasnya.
2. Masa pandemi menyebabkan banyak undangan untuk pelatihan/seminar dilakukan secara virtual sehingga memudahkan ASN untuk meningkatkan kapasitasnya.
3. Partisipasi aktif dari ASN untuk meningkatkan kapasitasnya dalam mendukung pekerjaannya.

g. Masalah yang dihadapi

- 1) Selama masa pandemi covid-19, pelatihan banyak dilakukan melalui virtual, sehingga perjalanan dinas untuk peningkatan kapasitas ASN tidak banyak dilakukan.
- 2) Tidak semua ASN mempunyai kesadaran untuk mengembangkan kapasitasnya.

h. Upaya Pemecahan Masalah

- 1) ASN memantau undangan pelatihan/seminar yang dilaksanakan secara virtual sehingga tidak hanya mengharapkan undangan pelatihan/seminar yang mengharuskan melakukan perjalanan dinas.
- 2) Kepala kantor melakukan koordinasi dan memberikan motivasi kepada ASN agar tergerak untuk mengembangkan kapasitasnya.

i. Analisis efisiensi sumber daya

Anggaran yang dianggarkan untuk merealisasikan indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN ini adalah Rp.23.724.000,- dan realisasi sebesar Rp.17.403.400,-. Anggaran yang terealisasi sebesar 73,36% dan capaian fisik dari indikator ini adalah 113,33% (target 45 dan terealisasi 51), ini berarti ada efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 39,97%.

B. Realisasi Anggaran

1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantina kesehatan

a) Sumber daya anggaran

Sumber daya anggaran untuk indikator 1 adalah sebesar Rp. 308,841,000.

Berikut rincian realisasi anggaran untuk pencapaian target-target sasaran program tahun 2020 :

Tabel 23. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator 1 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020

Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya Pelayanan Kekarantina di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantina kesehatan	308,841,000	307,763,000	99,65

Tabel 24. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator 1 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020

Bulan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Kumulatif
Januari	Rp308,841,000	32,990,000	10,72
Februari	Rp308,841,000	42,132,000	24,32
Maret	Rp308,841,000	50,005,000	40,52
April	Rp308,841,000	24,480,000	48,44
Mei	Rp308,841,000	14,100,000	53,01
Juni	Rp308,841,000	23,550,000	60,63
Juli	Rp308,841,000	23,880,000	68,36
Agustus	Rp308,841,000	27,630,000	77,31
September	Rp308,841,000	18,360,000	83,26
Oktober	Rp308,841,000	21,080,000	90,08
November	Rp308,841,000	19,206,000	96,30
Desember	Rp308,841,000	10,350,000	99,65
Jumlah	Rp308,841,000	307,763,000	99,65

b) Perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2019-2020

Berikut ditampilkan tren pagu dan realisasi anggaran indikator 1 dari tahun 2020

Tabel 25. Tren Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 Indikator 1 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi

Tahun	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase (%)
2019	Rp 389.152.000	Rp 368.489.691	94,69
2020	Rp308,841,000	Rp307,763,000	99,65

2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

a) Sumber daya anggaran

Sumber daya anggaran untuk indikator 2 adalah sebesar Rp. 155.490.000.

Berikut rincian realisasi anggaran untuk pencapaian target-target sasaran program tahun 2020:

Tabel 26. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator 2 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020

Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	155.490.000	153.810.000	98,9

Tabel 27. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator 2 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020

Bulan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Kumulatif
Januari	Rp155,490,000	17,850,000	10,72
Februari	Rp155,490,000	21,660,000	25.41
Maret	Rp155,490,000	10,650,000	32.26
April	Rp155,490,000	11,100,000	39.40
Mei	Rp155,490,000	11,100,000	46.54
Juni	Rp155,490,000	11,100,000	53.68
Juli	Rp155,490,000	11,100,000	60.81
Agustus	Rp155,490,000	11,100,000	67.95
September	Rp155,490,000	13,050,000	76.35
Oktober	Rp155,490,000	11,100,000	83.48
November	Rp155,490,000	12,900,000	91.78
Desember	Rp155,490,000	11,100,000	98.92
Jumlah	Rp155,490,000	153,810,000	98.92

b) Perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2019-2020

Berikut ditampilkan sandingan pagu dan realisasi anggaran dari tahun 2019 – 2020 :

Tabel 28. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2019 - 2020 Indikator 2 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi

Tahun	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase (%)
2019	Rp 171.720.000	171.630.000	99,94
2020	Rp155,490,000	153,810,000	98,92

3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara

a) Sumber daya anggaran

Sumber daya anggaran untuk indikator 3 adalah sebesar Rp. 196.945.000. Berikut rincian realisasi anggaran untuk pencapaian target-target sasaran program tahun 2020.

Tabel 29. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator 3 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020

Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya pelayanan kekarantina di pintu masuk negara dan wilayah	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	196.945.000	192.271.000	97.63

Tabel 30. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator 3 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020

Bulan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Kumulatif
Januari	196.945.000	18.633.000	9.46
Februari	196.945.000	18.613.000	18.91
Maret	196.945.000	20.468.000	29.30
April	196.945.000	16.724.000	37.79
Mei	196.945.000	14.763.000	45.29
Juni	196.945.000	16.563.000	53.70
Juli	196.945.000	13.397.000	60.50
Agustus	196.945.000	14.930.000	68.09
September	196.945.000	15.063.000	75.73
Oktober	196.945.000	14.330.000	83.01
November	196.945.000	14.430.000	90.34
Desember	196.945.000	14.357.000	97,63
Jumlah	196.945.000	192.271.000	97,63

b) Perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2019 – 2020

Berikut ditampilkan sandingan pagu dan realisasi anggaran dari tahun 2019 – 2020 :

Tabel 31. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator 3 Tahun 2019 – 2020 Indikator 3 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2019	212.198.000	208.433.558	98.23
2020	196.945.000	192.271.000	97.63

4. Nilai Kinerja Anggaran

a) Sumber daya anggaran

Sumber daya anggaran untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran adalah sebesar Rp.13.640.000,-. Berikut rincian realisasi anggaran untuk pencapaian target-target sasaran program tahun 2020 :

Tabel 32. Pagu dan realisasi anggaran Indikator Nilai Kinerja Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020

Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Nilai Kinerja Anggaran	13.640.000	11.538.000	84,59

Tabel 33. Pagu dan realisasi anggaran Tiap Bulan Indikator Nilai Kinerja Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020

Bulan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Januari	13.640.000	0	0
Februari	13.640.000	0	0
Maret	13.640.000	0	0
April	13.640.000	0	0
Mei	13.640.000	0	0
Juni	13.640.000	0	0
Juli	13.640.000	0	0
Agustus	13.640.000	0	0
September	13.640.000	0	0
Oktober	13.640.000	0	0
November	13.640.000	0	0
Desember	13.640.000	11.538.000	84,59
Jumlah	13.640.000	11.538.000	84,59

b) Perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2019 – 2020

Untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran, pagu dan realisasi antara tahun 2019 dan 2020 tidak bisa dibandingkan karena indikator ini tidak menjadi indikator dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019.

5. Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan

a) Sumber daya anggaran

Sumber daya anggaran untuk indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan adalah sebesar Rp.95.392.000,-. Berikut rincian realisasi anggaran untuk pencapaian target-target sasaran program tahun 2020

Tabel 34. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020

Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan	95.392.000	86.029.408	90,18

Tabel 35. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020

Bulan	Pagu (Rp)	Realisasi Kumulatif (Rp.)	% Kumulatif
Januari	95.392.000	13.330.619	13,97
Februari	95.392.000	13.830.619	14,49
Maret	95.392.000	18.360.619	19,25
April	95.392.000	18.860.619	19,77
Mei	95.392.000	19.360.619	20,29
Juni	95.392.000	19.860.619	20,82
Juli	95.392.000	21.560.619	22,60
Agustus	95.392.000	22.060.619	23,13
September	95.392.000	22.560.619	23,65
Oktober	95.392.000	23.060.619	24,17
November	95.392.000	62.548.543	65,57
Desember	95.392.000	86.029.408	90,18

b) Perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2019 – 2020

Untuk indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan, pagu dan realisasi antara tahun 2019 dan 2020 tidak bisa dibandingkan karena indikator ini tidak menjadi indikator dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019.

6. Kinerja Implementasi WBK Satker

a) Sumber daya anggaran

Sumber daya anggaran untuk indikator Kinerja Implementasi WBK Satker adalah sebesar Rp.42.800.000,-. Berikut rincian realisasi anggaran untuk pencapaian target-target sasaran program tahun 2020 :

Tabel 36. Pagu dan realisasi anggaran Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020

Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya Pelayanan Kekekarantinaaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Kinerja Implementasi WBK Satker	42.800.000	31.577.417	73,78

Tabel 37. Pagu dan realisasi anggaran Tiap Bulan Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020

Bulan	Pagu (Rp.)	Realisasi Kumulatif (Rp.)	% Kumulatif
Januari	42.800.000	6.499.017	15,18
Februari	42.800.000	6.499.017	15,18
Maret	42.800.000	6.499.017	15,18
April	42.800.000	9.499.017	22,19
Mei	42.800.000	19.703.017	46,03
Juni	42.800.000	19.703.017	46,03
Juli	42.800.000	19.703.017	46,03
Agustus	42.800.000	19.703.017	46,03
September	42.800.000	19.703.017	46,03
Oktober	42.800.000	19.703.017	46,03
November	42.800.000	19.703.017	46,03
Desember	42.800.000	31.577.417	73,78

b) Perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2019 – 2020

Untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran, pagu dan realisasi antara tahun 2019 dan 2020 tidak bisa dibandingkan karena indikator ini tidak menjadi indikator dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019.

7. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL

a) Sumber daya anggaran

Sumber daya anggaran untuk indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL adalah sebesar Rp.23.724.000,-. Berikut rincian realisasi anggaran untuk pencapaian target-target sasaran program tahun 2020 :

Tabel 38. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020

Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya Pelayanan Kekarantina di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	23.724.000	17.403.400	73,36

Tabel 39. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020

Bulan	Pagu (Rp.)	Realisasi Kumulatif (Rp.)	% Kumulatif
Januari	23.724.000	0	0
Februari	23.724.000	560.000	2,36
Maret	23.724.000	4.693.400	19,78
April	23.724.000	4.693.400	19,78
Mei	23.724.000	4.693.400	19,78
Juni	23.724.000	4.693.400	19,78
Juli	23.724.000	4.693.400	19,78
Agustus	23.724.000	5.193.400	21,89
September	23.724.000	5.193.400	21,89
Oktober	23.724.000	5.193.400	21,89
November	23.724.000	17.403.400	73,36
Desember	23.724.000	17.403.400	73,36

b) Perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2019–2020

Perbandingan pagu untuk indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL dari tahun 2019 sampai tahun 2020 ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 40. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2019–2020 Indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2019	157.277.000	153.763.706	97,77
2020	23.724.000	17.403.400	73,36

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi kepada pimpinan (Direktur Jenderal) dan seluruh *stakeholders* yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan khususnya di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi telah dapat merealisasikan program dan kegiatan tahun 2020 untuk mencapai sasaran strategis sebagaimana tercantum dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. Hal ini didukung dengan fakta bahwa kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi pada tahun 2020 telah berhasil merealisasikan kegiatan yang merupakan penjabaran dari program dan sasaran Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dalam rangka dukungan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang akan mendukung penyelenggaraan pembangunan bidang kesehatan, meskipun dalam masa pandemi Covid-19.

Dari 7 indikator yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja seluruhnya tercapai bahkan melebihi dari target yang telah ditetapkan. Adapun capaian kegiatan KKP Kelas III Jambi pada tahun 2020 adalah 116,57%. Dengan sasaran strategis yaitu meningkatnya pelayanan kekarantina di pintu masuk negara dan wilayah, kegiatan tupoksi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi selama tahun 2020 mencapai target yang diharapkan bahkan melebihi target. Hal ini sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan bahwa setiap alat angkut, barang dan orang yang keluar masuk *point of entry* harus diawasi untuk mencegah keluar dan masuknya penyakit menular dan potensial wabah, disamping kemungkinan meningkatnya kinerja dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.

Pelaksanaan kegiatan yang dihasilkan di tahun 2020 telah merealisasikan program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi. Upaya realisasi kegiatan dan capaian indikator kinerja sebagai tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi. Realisasi serapan anggaran sebesar 97,73%.

Realisasi capaian kinerja di tahun 2020 merupakan pembelajaran untuk melanjutkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dicanangkan pada periode-periode berikutnya dan sekaligus menjadi barometer agar kegiatan-kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Sedangkan segala kekurangan dan hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana kegiatan diharapkan dapat dicari solusi serta diselesaikan dengan mengedepankan profesionalisme dan kekeluargaan di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.

Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya diukur berdasarkan tingkat penggunaan anggaran dan tingkat pencapaian kegiatan keluaran (output kegiatan) selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020 dengan alokasi anggaran yang diberikan kepada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi sebesar sebesar Rp.12.761.874.000,- dengan penyerapan dana kegiatan sebesar Rp.12.471.780.480,- (97,73%). Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas IIIJambi tetap perlu menjaga kinerja yang sudah dicapai dan meningkatkannya agar lebih optimal.

Adapun kendala yang dihadapi dalam penyerapan anggaran pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Periode tahun 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 dan merujuk kepada Keputusan Menteri Kesehatan nomor 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategik Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 bahwa tingkat Eselon I menjabarkan dalam Rencana Aksi Program (RAP) dan Eselon II atau satuan kerja menjabarkan Rencana Aksi Kegiatan (RAK), maka Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi juga menyesuaikan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) untuk periode tahun 2020-2024.
2. Masa pandemi Covid-19 mengakibatkan segala perubahan dalam segi pelaksanaan kegiatan rutin, pengadaan, perjalanan dinas, hingga anggaran.
3. Belum optimalnya kemampuan dan keterampilan petugas untuk dapat melaksanakan program dan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi KKP.
4. Terbatasnya sarana dan prasarana untuk dapat mendukung pelaksanaan program baik sarana prasarana gedung perkantoran (wilker) maupun peralatan teknis lain.

B. Tindak Lanjut

Untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2021, diharapkan para Pelaksana Program lebih meningkatkan kinerja terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya masing-masing, terlebih lagi belum dapat dipastikan kapan pandemi Covid-19

ini akan berakhir. Prinsip sistem perencanaan yang sesuai, monev secara teratur, koordinasi rutin, jejaring kerja dengan lintas program dan lintas sektor perlu dipertahankan serta selalu mencari alternatif lain yang dapat menunjang upaya perbaikan kinerja kegiatan ke depannya antara lain:

1. Melaksanakan revidi dan revisi terhadap RAK tahun 2020—2024 yang telah disusun sebelumnya menyesuaikan dengan struktur organisasi satker yang baru dan dengan memperhatikan SOTK terbaru Kemenkes RI dan perhitungan target kinerja dengan baik hingga tahun 2024. Serta melakukan revisi perjanjian kinerja yang telah dibuat sebelumnya dengan mengacu pada RAK tahun 2020-2024 yang telah direvisi.
2. Perlunya peningkatan SDM petugas melalui partisipasi dan peran aktif dalam pelatihan-pelatihan baik pelatihan fungsional maupun pelatihan peningkatan kompetensi lainnya yang diadakan oleh Ditjen P2P, PPSDM Kemenkes ataupun KKP lainnya. Hal ini untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi KKP itu sendiri.
3. Mengusulkan dan mengadakan kebutuhan sarana dan prasarana secara terus menerus dalam upaya pelaksanaan tugas dan fungsinya.
4. Lebih meningkatkan jejaring kerja dengan lintas sektor dan lintas program.
5. Peningkatan anggaran kegiatan program Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi untuk menjadi kajian dan bahan telaahan serta bahan dalam upaya perencanaan, pengorganisasian, pengaturan dan pengawasan dalam menjalankan program-program di lingkungan KKP Kelas III Jambi di tahun yang akan datang.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Isha Wardhana, SKM, MKM

Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : dr. Achmad Yurianto

Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama menerima DIPA sebesar Rp. 12.761.874.000,- berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Juni 2020

Pihak Kedua,

dr. Achmad Yurianto
NIP 196203112014101001

Pihak Pertama,



Ali Isha Wardhana, SKM, MKM
NIP 196901271993031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III JAMBI

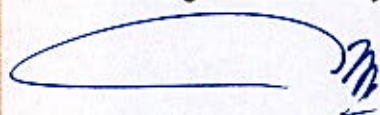
NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan	960.907
		2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%
		3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	85%
		4	Nilai kinerja anggaran	80
		5	Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan	80%
		6	Kinerja implementasi WBK satker	70
		7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45%

No	Kegiatan		Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp.	1.917.837.000,-
2.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp.	10.844.037.000,-
TOTAL		Rp.	12.761.874.000,-

Jakarta, 30 Juni 2020

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,

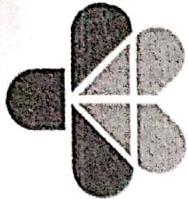
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi



dr. Achmad Yurianto
NIP 196203112014101001



Ali Isha Wardhana, SKM, MKM
NIP 196901271993031001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III JAMBI
Jl. Raya MTQ No. 2 Kel. Talang Bakung Kec. Paal Merah JAMBI 36139,
Telepon : 0741-573432, Fax : 0741-571525
Email : kkp.jambi@gmail.com



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III JAMBI
NOMOR : IR.2.02/1/ 1508 /2019

TENTANG

TIM PENYUSUNAN LAKIP/SAKIP DAN RAK
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III JAMBI
TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III JAMBI

- Menimbang : a. Bahwa kelancaran administrasi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi perlu adanya penetapan Tim Penyusunan LAKIP/SAKIP dan RAK;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam butir a, perlu dibuat Surat Keputusan Kepala Kantor tentang Tim Penyusunan LAKIP/SAKIP dan RAK ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 17 Tahun 2003 tanggal 5 April 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaga Negara RI Tahun 2003 No.47, Tambahan Lembaran Negara RI No.4286) ;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4355) ;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

- (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2016 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 278, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5767);
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
 8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan & Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5423);
 9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Perubahan keempat atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah;
 10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan

Keuangan Pemerintah Pusat;

11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia 73/PMK.05/2008 tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Kementerian Negara/Lembaga/Kantor/Satuan Kerja serta peraturan pelaksanaannya;
12. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 113/PMK.05/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap;
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 190/PMK.05/2012 Tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 162/PMK.05/2013 tentang kedudukan dan Tanggungjawab Bendahara pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan Belanja Negara;
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 356/Menkes/Per/IV/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan sebagaimana telah diubah dengan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2348/Menkes/Per/XI/2011;
16. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun Anggaran 2020;

Memperhatikan :

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 78/PMK.02/2019 tanggal 17 Mei 2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III JAMBI TENTANG TIM PENYUSUNAN LAKIP/SAKIP DAN RAK KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III JAMBI TAHUN 2020
- KESATU : Membentuk Tim Penyusunan LAKIP/SAKIP dan RAK Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2020, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.
- KEDUA : Tim Penyusunan sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU bertugas menyelenggarakan penyusunan LAKIP/SAKIP dan RAK pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2020.
- KETIGA : Tim Penyusunan LAKIP/SAKIP dan RAK Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi bertugas terhitung mulai tanggal 02 Januari 2020 s/d 31 Desember 2020.
- KEEMPAT : Tim sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU mempunyai tugas sebagai berikut :
- A. Penanggung Jawab mempunyai tugas menyiapkan perumusan kebijakan proses penyusunan LAKIP/SAKIP dan RAK Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi
 - B. Koordinator mempunyai tugas Mengawasi proses penyusunan LAKIP/SAKIP dan RAK Kantor Kesehatan

Pelabuhan Kelas III Jambi.

C. Anggota Mempunyai Tugas :

1. Mengumpulkan dan mengevaluasi data kegiatan seksi
2. Mengkompilasi data kegiatan seksi dalam bentuk LAKIP
3. Membuat RAK 2020-2025

KELIMA : Keputusan ini berlaku selama yang bersangkutan melaksanakan tugas di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.

KEENAM : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jambi
Pada Tanggal : 31 Desember 2019

KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN
KELAS III JAMBI



ALI ISHA WARDHANA

Surat Keputusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Jambi di Jambi
2. Sekretaris Jenderal Kemenkes RI di Jakarta
3. Inspektur Jenderal Kemenkes RI di Jakarta
4. Direktur Jenderal P2P Kemenkes RI di Jakarta
5. Sekretaris Direktorat Jenderal P2P di Jakarta
6. Kepala KPPN Jambi di Jambi

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KESEHATAN
PELABUHAN KELAS III JAMBI.
NOMOR : IR.2.02/1/ 1508 /2019
TENTANG TIM PENYUSUNAN LAKIP/SAKIP DAN
RAK KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS
III JAMBI TAHUN 2020

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENYUSUNAN LAKIP/SAKIP DAN RAK KANTOR
KESEHATAN PELABUHAN KELAS III JAMBI TAHUN 2020

Penanggung Jawab : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi
Koordinator : KaSubBag Tata Usaha
Anggota : 1. Siti Daniati, SKM (Staf Tata Usaha)
2. Dewi Sukanti, SKM (Staf PKSE)
3. Wida Purwaningsih, SKM., M. Sc (Staf PRL & KLW)
4. dr. Lia Agustina, MPH (Staf PRL & KLW)

Ditetapkan di : Jambi
Pada Tanggal : 31 Desember 2019

KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN
KELAS III JAMBI, *Soz*

ALI ISHA WARDHANA